

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI:

SMA NEGERI 1 SEWON

(Jl. Parangtritis Km. 5, Sewon 55187, Bantul, D.I.Yogyakarta)

16 September s/d 15 November 2017

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan
dalam menempuh Mata Kuliah PLT**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL – PLT) :

Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.



Disusun Oleh:

WILLA LUTFI KHOLBIYULHUSNA

14405244026

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Willa Lutfi Kholbiyulhusna

NIM : 14405244026

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon dari tanggal 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.

Agus Taruki, S.Pd.

NIP. 19610817 198603 2 001

NIP. 19790820 200801 1 007

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Sewon

Koordinator PLT SMA N 1 Sewon



Drs. Marsudiyana

NIP. 19590322 198703 1 004

Drs. Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A

NIP. 19670415 199101 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta hanya karena kehendak-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang berarti telah berakhirnya kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul.

Penyusun menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PLT ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus belajar sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PLT ini. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT tahun 2017.
2. Pusat Layanan Praktik Lapangan Terbimbing dan Praktik Kerja Lapangan (PL PLT dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PLT UNY 2016.
3. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PLT berlangsung.
4. Drs. Marsudiyana selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PLT UNY tahun 2017.
5. Drs. Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.Aselaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Sewon yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon.
6. Agus Taruki, S.Pd. selaku Guru Pembimbing mata pelajaran geografi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Sewon atas kerjasamanya selama ini.
8. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil
9. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PLT berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Seluruh warga SMA Negeri 1 Sewon yang telah mendukung pelaksanaan PLT.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PLT ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Sewon, 15 November 2017

Penyusun,

Willa Lutfi Kholbiyulhusna

NIM. 14405244026

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan.....	10
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL... ..	12
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PLT	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	23
BAB III : PENUTUP	26
A. Simpulan	26
B. Saran	26
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jl. Parangtritis Km. 5, Sewon, Bantul, D.I.Yogyakarta

Willa Lutfi Kholbiyulhusna
14405244026

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi mahasiswa calon pendidik untuk menerapkan teknik teknik mengajar di sekolah. Mata kuliah prasyarat yang harus dipenuhi adalah lulus *micro teaching* sebagai latihan mengajar dalam tim kecil. Praktikan melaksanakan PLT di semester ganjil tahun 2017 di SMA Negeri 1 Sewon terhitung sejak 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah persiapan PLT (pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi), pelaksanaan PLT (praktik mengajar dan praktik non mengajar), dan evaluasi PLT berupa laporan praktik PLT. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 24 kali pertemuan di kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4. Sedangkan praktik tidak mengajar terdiri dari upacara rutin, ikut serta kegiatan sekolah, membantu tata usaha, inventarisasi perpustakaan, piket guru, dan pendampingan ekstrakurikuler.

Kegiatan mengajar dalam PLT terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil mengajar. Persiapan mengajar dilakukan dengan membuat matriks mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi ajar, dan membuat media pembelajaran. Pelaksanaan mengajar dilakukan di kelas dan luar kelas dengan berbagai metode yang telah direncanakan dalam RPP. Evaluasi mengajar dengan menilai hasil belajar, menganalisis butir soal, dan merefleksikan diri dalam mengajar.

Program PLT secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik dan telah melampaui target yang diberikan pihak universitas yaitu sebanyak 260 jam. Hambatan yang dihadapi merupakan hambatan normal yang bias diatasi dengan baik seperti: kekurangan tenaga kerja saat inventarisasi perpustakaan, sulit mengkondisikan siswa saat pertama kali masuk, dan kurangnya manajemen waktu saat pembelajaran. Solusi atas hambatan tersebut dengan meminta bantuan kepada mahasiswa lain yang tidak piket perpustakaan, mendekatkan diri dengan murid, dan mengalokasikan waktu dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Kata kunci: *Praktik lapangan terbimbing, mahasiswa, RPP*

BAB 1

PENDAHULUAN

Program PLT merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesiannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan. Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PLT UNY menjalankan program PLT tersebut dilembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PLT UNY 2017. SMA N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PLT UNY 2017. TIM PLT UNY 2017 yang tergabung di SMA N 1 Sewon terdiri dari 23 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Kimia, 1 orang Jurusan Pendidikan Biologi, 2 orang Jurusan Pendidikan Fisika, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 3 orang dari jurusan Bahasa Jerman, 3 orang dari Jurusan Pendidikan Akutansi, dan 2 orang dari Jurusan Sejarah, 2 orang dari

jurusan Pendidikan Seni tari, 2 orang dari jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 orang dari jurusan Pendidikan Bahasa Daerah prodi Pendidikan Bahasa Jawa dan 2 orang dari jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PLT. Oleh karena itu, mahasiswa PLT diwajibkan untuk melaksanakan observasi. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PLT. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PLT dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PLT yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Sewon.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Sewon beralamat di Jl. Parangtritis KM.5 Bantul, DIY. Sekolah ini terletak diantara area perkantoran dan rumah-rumah penduduk yang menjadikan sekolah sangat strategis. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran karena terletak di Parangtritis KM.5 Bantul, DIY yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. SMA Negeri 1 Sewon termasuk salah satu sekolah inklusi, yaitu sekolah yang menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari Senin sampai hari Kamis, 6 jam pelajaran pada hari Jum'at, serta 6 dan 8 jam pelajaran pada hari Sabtu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada masa pra PLT, diperoleh data atau informasi sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sewon

SMA Negeri 1 Sewon berdiri sejak tahun 1983, namun ketika baru berdiri sekolah ini masih bergabung dengan SMA N 5 Yogyakarta dan masuk pada sore hari. Akan tetapi, pada tanggal 1 Juli 1983, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membangun gedung dan ditempati pada bulan September tahun 1983. Sekolah ini kemudian berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Sewon. Hal inilah yang

ah satu penggalan lagu mars SMA Negeri 1 Sewon adalah *SMA Sewon di Jogjakarta*, bukan di Bantul.

SMA Negeri 1 Sewon yang sudah berdiri selama 33 tahun ini telah membantu untuk mendidik peserta didiknya agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, selama 33 tahun pulalah SMA Negeri 1 Sewon menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan untuk mencapai Visi dan Misinya. Sejak tahun 2009 SMA Negeri 1 Sewon dipercaya untuk melaksanakan Kelas Khusus bakat Istimewa Olahraga (KKO).

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sewon

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Sewon memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Berprestasi berkarakter berbudaya dan religius

MISI:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
2. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
3. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai *event* baik dibidang akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.
5. Meningkatkan semangat rela berkorban.
6. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan olah karsa.
7. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.
8. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan, dan penuh tanggungjawab.
10. Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Parangtritis km 5 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut berada di pinggir jalan raya, tetapi suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 1 Sewon mudah dijangkau oleh para guru, karyawan,

dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. SMA Negeri 1 Sewon merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bantul. SMA Negeri 1 Sewon sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 1 Sewon

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	28 Ruang
2.	Kelas Inklusi	1 Ruang
3.	Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Guru	1 Ruang
5.	Tata Usaha	1 Ruang
6.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
7.	Perpustakaan	1 Ruang
8.	UKS	1 Ruang
9.	Kopersai	1 Ruang
10.	Ruang OSIS	1 Ruang
11.	Masjid	1 Ruang
12.	Kantin	1 Ruang
13.	Kamar Mandi Guru	1 Ruang
14.	Kamar Mandi Peserta didik/WC	3 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	2 Ruang
16.	Tempat Parkir Peserta didik	1 Ruang
17.	Ruang Piket	1 Ruang
18.	Lapangan Basket	1 Ruang
19.	Lapangan Voli	1 Ruang
20.	Lapangan Sepakbola	1 Ruang
21.	GOR	1 Ruang
22.	Laboratorium Fisika	2 Ruang
23.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
24.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
25.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
26.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang

No.	Nama Ruang	Jumlah
27.	Perpustakaan	1 Ruang
28.	Ruang Pertemuan Guru	1 Ruang
29.	Gudang	1 Ruang
30.	Kelas Inklusi	1 Ruang
31.	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruang
32.	Ruang AVA	1 Ruang
33.	POS Satpam	1 Ruang
34.	Ruang Tari dan Karawitan	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
 Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis km. 5 Bangunharjo,
 Sewon55187, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Telepon/Fax : 0274-374459
 Website : sman1sewon.sch.id
 Nomor Statistik : 20400371

4. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2014/2015 sampai dengan tahun ajaran 2017/2018 sekarang ini SMA Negeri 1 Sewon menerapkan Kurikulum 2013 setelah sebelumnya pernah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ini diterapkan pada kelas X, XI, dan XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Sewon. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00 - 11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu

jam tatap muka. SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 30 kelas yang terdiri atas:

- 1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4.
- 2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4.
- 3) Kelas XII berjumlah 10 kelas, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPA 6, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Kerohanian, Olahraga, Jurnalistik Sekolah, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Sewon melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain: Pramuka, Pleton Inti (Tonti), Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Lokananta (Buletin Sekolah),

Kesenian (Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, dan Paduan Suara), Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Pencak Silat, Sepakbola, Tenis Meja, dan Bulutangkis), Kerohanian, Karawitan, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Green Shoot Sewon (GSS), Nasyid, Sinematografi, dan Pembinaan Olimpiade Sains. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan, Karyawan

Peserta didik SMA Negeri 1 Sewon berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Sewon sendiri maupun luar Kecamatan Sewon. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Sewon memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X dan satu kelas khusus bakat dan minat, yaitu jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Pada tahun ajaran 2017/2018 peserta didik SMA Negeri 1 Sewon seluruhnya berjumlah 903 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIPA 1	28
X MIPA 2	33
X MIPA 3	34
X MIPA 4	35
X MIPA 5	34
X MIPA 6	34
X IPS 1	34
X IPS 2	30
X IPS 3	32
X IPS 4	33
XI MIPA 1	24
XI MIPA 2	31
XI MIPA 3	34
XI MIPA 4	35
XI MIPA 5	36
XI MIPA 6	33
XI IPS 1	27
XI IPS 2	30
XI IPS 3	26
XI IPS 4	25
XII MIPA 1	33
XII MIPA 2	30
XII MIPA 3	29
XII MIPA 4	37
XII MIPA 5	23

1) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 66 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Sewon minimal adalah S1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sewon sudah memenuhi standar kriteria. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan daftar guru di SMA N 1 Sewon.

Tabel 3. Daftar Guru di SMA N 1 Sewon

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Drs. Marsudiyana	Fisika
2.	Drs. H. Sumarsono	Pendidikan Agama Islam
3.	Budi Setyono, S.Pd.	PKWU
4.	Drs. H. Sumiyono, M.Pd.	Ekonomi
5.	Hj. Karmiyati, S.Pd.	Bimbingan Konselings
6.	Drs. Sudiyono	Bahasa Jerman
7.	Drs. M. Salman	Pendidikan Kewarganegaraan
8.	Suyudi Suhartono, S.Pd.	Matematika
9.	Drs. Agung Supawa	Matematika
10.	Yuliandari, S.Pd.	Matematika
11.	Dra. Nohan Kelaswara	Matematika
12.	Tutik Hartanti, M.Pd.	Bahasa Indonesia
13.	Niken Nunggar W., S.Pd.	Bahasa Indonesia
14.	Dra. Eka Titin Aryani	Kimia
15.	Sudarti, S.Pd.	Kimia& PKWU
16.	Dra. Endang Herpriyantini	Bahasa Indonesia
17.	Drs. Mardiantara	Biologi
18.	Endang Sudarmiyati, M.Si.	Fisika
19.	Rr. Esthi Wikan Nastri, S.Pd.	Kimia & PKWU
20.	A. Agung Kismono, S.Pd.	Biologi
21.	Yumroni, S.Pd.	Bimbingan Konseling
22.	Marharjono, M.Pd.	Sejarah
23.	Dra. Alexandra Supartinah	Fisika
24.	Wahyudi, S.Pd.	Sosiologi
25.	Sumartini, S.Pd.	Ekonomi& PKWU
26.	Tri Jaka Samekto, S.Pd.	Penjaskes
27.	Yustinus Anton Kristianto, S.Pd.	Bahasa Inggris
28.	Suwarsono, S.Pd., M.Sc.,M.A.	Biologi& PKWU

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
63.	Anna Aprilia, S.Pd.	Matematika
64.	Zeni Triana, S.Pd.	Bahasa Indonesia
65.	Dra. Siti Wahyuningsih	Sejarah
66.	Arif Gunawan, S.Pd.	Sejarah
67.	Rinta	Pendidikan Kewarganegaraan

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sewon, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik sering keluar masuk kelas pada saat KBM berlangsung, dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 1 Sewon adalah peserta didik dari semua kalangan ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pendidikannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah. SMA Negeri 1 Sewon memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh semua guru. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, dalam pelajaran geografi diperlukan metode dan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan agar dapat dengan mudah dipahami. Banyak siswa yang menganggap mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran tersulit di kelas ilmu pengetahuan sosial karena memiliki banyak hafalan dan istilah-istilah baru bagi siswa. Adanya anggapan bahwa mata pelajaran geografi sangat sulit untuk dipahami membuat siswa menjadi bosan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Sewon dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta didik, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 1 Sewon.

Adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PLT sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PLT. Agar pelaksanaan program PLT berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Adapun rencana kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Sewon meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PLT.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Pada tahap *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diterapkan di SMA N 1 Sewon. Mahasiswa PLT berperan sebagai guru dan peserta didiknya adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi, kondisi fisik atau non-fisik, pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu, perlu

terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 16 September sampai dengan 15 November 2017. Dalam kegiatannya, para peserta PLT menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Sewon.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal, dan interpersonal.

c. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMA N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Sebelum melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PLT agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah :

a. Persiapan Kegiatan PLT

1) Pengajaran Mikro (microteaching)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PLT.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-12 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan

menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PLT di sekolah. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PLT. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial

Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain :

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan secara bergantian dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi yang disampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15 menit dengan kesempatan tampil kurang lebih 4 kali. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *micro teaching* adalah mata pelajaran geografi yang disesuaikan dengan pembagian sekolah masing-masing.

1. Pendaftaran PLT dan Pemilihan Lokasi PLT

Sebelum melaksanakan program kuliah PLT mahasiswa wajib melakukan pendaftaran PLT terlebih dahulu. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan

dengan pemilihan sekolah masing-masing. Pendaftaran PLT ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran mikro sehingga ketika pembelajaran mikro mahasiswa sudah dikelompokkan sesuai dengan lokasi yang dipilih. Mahasiswa berhak memilih lokasi tempat PLT sesuai dengan pertimbangannya sendiri-sendiri.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan, dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan observasi lapangan ini. Beberapa aspek tersebut antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, dan analisis materi pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa, menyanyikan Lagu Indonesia Raya kemudian dilanjutkan dengan literasi (membaca buku selama 15 menit).

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas, dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

belajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah untuk pelajaran teori dan metode diskusi untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku, namun terkadang tidak baku (bercampur dengan Bahasa Jawa).

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. Hari Senin 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu, 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Hari Jum'at 1 jam pelajaran adalah 35 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran geografi sebanyak 3 jam pelajaran.

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai dan becanda.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan latihan soal dan langsung dijawab oleh peserta didik, serta pengambilan nilai ulangan harian.

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi dan memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas, guru memberikan motivasi kembali kepada peserta didik.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada tanggal 11 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

4. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon

Penerjunan mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon dilakukan pada tanggal 16 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh Penanggungjawab PLT SMA Negeri 1 Sewon, DPL PLT, dan 23 orang Mahasiswa PLT UNY 2017.

B. Pelaksanaan Kegiatan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Jadwal mengajar sebagai berikut,

Tabel 4. Jadwal Mengajar

No.	Hari	Jam	Kelas
1.	Selasa	3-5	X IPS 4
2.	Jum'at	1-3	X IPS 2

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 4 jam perminggu dengan alokasi 3 x 45 menit setiap kali pertemuan pada hari Selasa dan 3 x 35 menit setiap kali pertemuan pada hari Jum'at. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi

terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun, pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan peserta didik. Dengan demikian, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat peserta didik, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b. Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing, maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Praktik mengajar mandiri, praktikan sebelumnya mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Sewon yaitu Bapak Agus Taruki S.Pd. Bimbingan dilakukan dengan penentuan materi dan uji materi sebelum mengajar. Sedangkan, bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajar atau tidak.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran:

Kegiatan membuka pelajaran meliputi kegiatan seperti di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan salam
- b) Berdo'a
- c) Presensi

Presensi dilakukan menyesuaikan keadaan di kelas, tidak ada alokasi waktu khusus untuk presensi. Ketika sudah cukup kenal, presensi dilakukan cukup dengan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.

- d) Literasi

Literasi adalah program gerakan membaca buku sebelum memulai pelajaran pertama selama 15 menit. Guru wajib mendampingi dan mengawasi jalannya literasi.

- e) Tujuan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih terarah.

2) Inti

Adapun rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas adalah sebagai berikut:

- a) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar, maka pendidik harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Hal ini dapat dicapai dengan pendekatan kepada peserta didik dan menerapkan aturan atau menegakkan kedisiplinan, serta melakukan perjanjian kepada siswa.

- b) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah dengan ceramah bervariasi dan diskusi. Diskusi digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep yang ingin ditanamkan dan supaya peserta didik lebih mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari, serta tanya jawab jika masih ada yang belum dipahami dari materi yang dipelajari.

- c) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia, walaupun begitu terkadang masih bercampur dengan bahasa daerah karena terbawa situasi di dalam kelas agar suasana dapat lebih cair.

d) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk pengkondisian kelas, membuka pelajaran, presensi, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran. Alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan yang akan dilakukan.

e) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa sikap gerak peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan. Di samping itu dengan menghampiri peserta didik mereka menjadi tidak terlalu sungkan untuk bertanya.

f) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajari, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

g) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan yang akan menjawab.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian, diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari. Dalam berbagai kasus seringkali kelas yang diampu suasananya kurang kondusif dan sering muncul pertanyaan-pertanyaan di

luar konsep. Hal ini dapat diatasi dengan memberi *reward and punishment*.

i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa member pertanyaan kepada siswa untuk review materi yang telah diajarkan.

j) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang praktikan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang di pelajari.
- 2) Memberikan tugas kepada peserta didik.
- 3) Memberikan pesan dan saran.
- 4) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

a. Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan kegiatan pembelajaran dan persiapan sikap, tingkah laku, serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah kegiatan pembelajaran selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

Guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar evaluasi, dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang

membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang media pembelajaran yang dibuat mahasiswa kurang sempurna, bagaimana membagi / mem-ploting materi ketika mengajar, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Administrasi Pembelajaran/Guru

- 1) Silabus
- 2) Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut meliputi evaluasi kegiatan mengajar yang dilakukan pada hari itu, apa saja kelemahannya dan kelebihanannya serta bagaimana tanggapan peserta didik/respon peserta didik terhadap penyampaian materi. Setelah itu, menentukan tindak lanjut yang sesuai dengan permasalahan yang ada, apakah metode tersebut akan dilanjutkan atau akan berganti metode. Disamping itu juga ada evaluasi yang mendiagnosa apakah peserta didik memiliki permasalahan/kesulitan secara khusus. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya baik secara langsung ataupun melalui segala bentuk media yang memungkinkan.

- 3) Analisis kuis dan lembar diskusi kelompok
- 4) Analisis tugas

b. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas

Media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas antara lain RPP, dan materi pelajaran.

c. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler yang dilakukan adalah ekstrakurikuler Green Shoot Sewon (GSS) untuk siswa yang menjadi anggota. Peran mahasiswa PLT dalam kegiatan ini adalah sebagai pendamping pelatihan kegiatan. Kegiatan dilakukan hari Rabu dimulai pukul 14.00.

d. Kegiatan Sekolah

- 1) Piket Harian

Piket harian adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan bel pulang sekolah. Karena terkadang ada kebutuhan yang tidak direncanakan, maka terkadang piket harian belum tentu mahasiswa yang piket hari itu. Mahasiswa yang memiliki waktu luang dan bisa membantu dapat menggantikan petugas piket yang sedang berhalangan.

2) Piket Pagi

Piket pagi adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PLT selama piket pagi antara lain melakukan jabat tangan dengan guru dan peserta didik yang baru berangkat ke sekolah, memberikan senyum, dan salam kepada peserta didik dan guru.

3) Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan adalah salah satu tugas mahasiswa PLT di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PLT selama piket perpustakaan antara lain melakukan pengecekan buku, penomoran dan lebeling, menyusun atau merapikan buku pada setiap rak-rak di perpustakaan, mendata buku yang dipinjam oleh guru dan peserta didik, dan mengkondisikan ruangan perpustakaan agar tetap tenang.

4) Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera hari Senin dilaksanakan setiap Senin pagi pukul 07.00 WIB di halaman upacara. Kegiatan biasanya berlangsung selama satu jam pelajaran, terkadang kurang terkadang lebih.

5) Pemutaran Film G30S/PKI

Pemutaran film tentang peristiwa G30S/PKI diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT di GOR SMA Negeri 1 Sewon.

6) Pengajian Peringatan 1 Muharam

Pengajian diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT yang beragama Islam di GOR SMA Negeri 1 Sewon.

7) Upacara G30S/PKI

Rangkaian kegiatan peringatan upacara G30SPKI di SMA N 1 Sewon adalah dengan upacara bendera di halaman upacara SMA N 1 Sewon, pada hari Minggu, 30 September 2017.

8) Upacara Sumpah Pemuda

Upacara Sumpah Pemuda dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 28 Oktober 2017 pukul 07.00 WIB di halaman upacara. Pada saat amanat dibacakan naskah pidato dari kementerian dengan tema sumpah pemuda.

9) Upacara Hari Pahlawan

Upacara Hari Pahlawan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 November 2017 pukul 07.00 WIB di halaman upacara. Pada saat amanat dibacakan naskah pidato dari kementerian dengan tema persatuan bangsa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Kegiatan PLT

Berdasarkan rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun demikian, pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–Hambatan PLT

Hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa praktikan selama kegiatan PLT di SMA N 1 Sewon yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan dan acara sekolah.
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda.
- d. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung kegiatan pembelajaran.
- e. Sulitnya mengkondisikan siswa.

Solusi-solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PLT yang mahasiswa praktikan alami yaitu sebagai berikut:

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda, untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakan metode ceramah yang berulang hingga 75% peserta didik di dalam kelas dianggap paham kemudian peserta didik yang belum paham dapat bertanya pada teman yang lain atau kepada praktikan langsung di luar kelas.
- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan dan perhatian yang lebih. Selain itu, memotivasi peserta didik amatlah penting untuk menumbuhkan semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah yaitu dengan berdiskusi.

D. Refleksi Pelaksanaan PLT

Refleksi pelaksanaan PLT UNY 2017 mengenai kegiatan mengajar dan nonmengajar. Praktik mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT memberikan pengalaman yang banyak, yaitu bagaimana mahasiswa harus menguasai kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru secara nyata di sekolah/ kelas. Apa yang dipelajari di praktik pengajaran mikro tentu berbeda ketika dipraktikan secara nyata di kelas. Peserta didik lebih kompleks, dari masalah pengetahuan, psikologi, maupun sikap. Mahasiswa PLT harus bertindak secara profesional menjadi seorang guru. Selain itu, mahasiswa PLT haruslah memiliki penguasaan materi yang mendalam sehingga ilmu diberikan di sekolah dapat bermanfaat.

Kompetensi lain yaitu kepribadian dan sosial, yang harus dimiliki mahasiswa PLT. Selain mahasiswa harus bisa mengajar di kelas, mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan warga sekolah. Oleh karena itu, diadakannya kegiatan nonmengajar. Dari pelaksanaan program kerja PLT yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PLT berjalan dengan baik.

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMA Negeri 1 Sewon), praktikan dapat melaksanakan program

PLT yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PLT terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar. Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar ekonomi.

Secara umum program PLT praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PLT tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- c. Optimalisasi media pembelajaran.
- d. Dapat memotivasi siswa dengan baik

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PLT merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 16 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA Negeri 1 Sewon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan tetapi masih dapat untuk diatasi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil.
3. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga

guru pembimbing sangat dibutuhkan.

- b. Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mempersiapkan program PLT yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PLT.
- c. Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PLT.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- e. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- f. Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PLT supaya tidak terjadi kesalahpahaman.
- d. Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PLT pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2017. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2017*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2017*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2017. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2017*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM KEGIATAN PLT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

F01

MPK

NAMA MAHASISWA : WILLA LUTFI KHOLBIYULHUSNA
 NIM : 14405244026
 FAK/JUR/PRODI : FIS / PENDIDIKAN GEOGRAFI
 DOSEN PEMBIMBING : SRI ACUSTIN SUTRISNOWATI, M.Si

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER									
		JUMLAH JAM PERMINGGU									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	JUMLAH JAM PERMINGGU
1	Pembuatan Program PLT										
	a. Observasi	4	4								8
	b. Penyusunan Matriks	3	3								6
2	Pembelajaran Kokurikuler										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi		3		3	2	2	2			12
	2) Menyusun RPP	4	10								14
	3) Mempersiapkan materi		2	3	3.5	3.5	3.5				15.5
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik mengajar terbimbing		6		3	6	6	6	6	3	36
	2) Pendampingan mengajar		6			6	6	6	6	6	36
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
	1) Mengolah nilai peserta didik							6	4	2	12
3	Penyusunan Soal Ulangan Harian dan Remedial										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi						2				2
	2) Mencari referensi soal					3	3				6
	3) Pemilihan soal yang sesuai					3	3				6
	b. Pelaksanaan										
	1) Pengetikan Soal					2	2				4
	2) Editing						1.5				1.5
	3) Pelaksanaan Ulangan Harian dan Remedial							12	12	9	33
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
	1) Penyerahan nilai kepada guru pembimbing							2	2	3	7
4	Kegiatan Ekstrakurikuler										
	a. GSS (Green School Sewon)					2	2	2	2		8
5	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1			1	1				4
	b. Upacara Sumpah Pemuda						1				1
	c. Upacara Hari Pahlawan							1			1
	d. Pengajian		3								3
	e. Nobar film G30S/PKI		3								3
	b. Piket Harian	4	10	10	10	10	6	6	6		52
6	Pembuatan Laporan PLT										
	a. Perencanaan										
	1) Konsultasi dan Pengumpulan Materi				1	2	2	1			6
	b. Pelaksanaan										
	1) Penghitungan jam perminggu					2	2	2			6
	2) Pembahasan program kerja					2	2	2			6
	3) Evaluasi program kerja					2	2				4
	4) Pengetikan							3	3	3	9
	5) Editing							2	2	3	7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
	1) Penyerahan kepada dosen pembimbing									1	1
	Jumlah jam	12	45	13	20.5	46.5	47.5	52	44	30	310

Kepala Sekolah Negeri 1 Sewon

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Mansudiyana

Sri Agustina Sutrisnowati, M.Si

Willa Lutfi Kholbiyulhusna

NIP. 19590322 198703 1 004

NIP. 19610817 193603 2 001

NIM. 14405244026





KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 SEWON
 Alamat Sekolah : SRI AGUSTIN SU-TRISPOWATI, M.Si
 Nama DPL PLT : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Prodi / Fakultas DPL PLT :
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
23/9		2	Bimbingan RPP		
2/10		2	Materi Pembelajaran		
4/11/17		2	Evaluasi		
13/11/17		2	Laporan PLT		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengesahkan
 Kepala Sekolah / Lembaga
 SEMANI
 Des Masdukiyana
 NIP. 19580322 19873 1004

Ketua Kelompok PLT

 BAHENDRA KAPTIKA PUTRI
 NIM 14203241029



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT UNY

TAHUN 2017

Nama	:	Willa Lutfi Kholbiyulhusna	Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Sewon
NIM	:	14405244026	Alamat Sekolah	:	Jalan Parangtritis Km. 5 Sewon, Bantul, Yogyakarta
Fak./Prodi	:	FIS/Pendidikan Geografi			

MINGGU KE 1

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 September 2017	Penerjunan Mahasiswa PLT	Penerjunan diikuti oleh 23 Mahasiswa UNY, diterima oleh Bapak Swarsono. Penyerahan didampingi oleh Ibu Diana selaku DPL Pamong		
		Pengenalan Lingkungan Sekolah	23 Mahasiswa PLT berkeliling sekolah untuk mengenal lingkungan sekolah. Membersihkan Labolatorium IPS untuk dijadikan sebagai ruang PLT.		

2.	Senin, 18 September 2017	Upacara Bendera	Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT bersama seluruh warga sekolah.		
		Piket Perpustakaan	Mendampingi 4 siswa belajar mandiri		
		Persiapan Mengajar	Membuat RPP		
3.	Selasa, 19 September 2017	Piket TU	Mengisi buku induk siswa kelas X IPS 4	Banyak data siswa yang tidak urut presensi sehingga menyulitkan dalam melakukan pencatatan	Mencari data siswa dengan teliti
		Persiapan Mengajar	Mencari sumber materi		
4.	Rabu, 20 September 2017	Piket Lobby	Mendata siswa yang ijin meninggalkan kelas. Terdapat 10 siswa yang mempersiapkan diri untuk lomba		
5.	Jum'at, 22 September 2017	Piket TU	Mengisi buku induk siswa		
6.	Sabtu, 23 September 2017	Persiapan Mengajar	Membuat RPP		
		Konsultasi dengan DPL Pamong	Bimbingan mengenai RPP dan monitoring mahasiswa		
		Konsultasi Guru Pamong	RPP yang sudah dibuat dikonsultasikan dengan guru pamong dan dilakukan simulasi mengajar		
		Persiapan Mengajar	Merevisi RPP yang disesuaikan dengan bab materi yang akan diajarkan		

MINGGU KE 2

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 September 2017	Upacara Bendera	Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT bersama seluruh warga sekolah.		
		Piket Perpustakaan	Labelisasi buku paket siswa		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 3, <i>team teaching</i> . Materi yang disampaikan mengenai pengertian peta dan klasifikasinya.		
2.	Selasa, 26 September 2017	Menyiapkan soal UTS	Menyiapkan soal UTS menjadi satu paket soal yang siap dikerjakan.		
		Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 yang diikuti oleh 6 siswa. Materi yang disampaikan mengenai pengertian peta dan klasifikasi peta. Siswa banyak yang mengikuti pertandingan tenis dan voli.		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 1, <i>team teaching</i> . Materi yang disampaikan mengenai pengertian peta dan klasifikasinya.		
3.	Rabu, 27 September 2017	Piket Lobby	Mendata siswa yang ijin meninggalkan kelas.		
4.	Kamis, 28 September 2017	Piket Lobby	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT. Mendata siswa yang ijin meninggalkan kelas.		

		Pengajian	Pengajian dilaksanakan di aula sekolah yang diikuti oleh semua siswa yang beragama islam.		
5.	Jum'at, 29 September 2017	Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 yang diikuti oleh 29 siswa. Materi yang disampaikan mengenai pengertian dan klasifikasi peta		
		Konsultasi dengan guru pamong	Melakukan bimbingan dengan guru pamong terkait KBM		
6.	Sabtu, 30 September 2017	Nobar G30S/PKI	Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT dan seluruh siswa. Pendampingan juga dilakukan oleh beberapa guru.		
		Piket Lobby	Melakukan kegiatan piket lobby dengan menjaga buku tamu		

MINGGU KE 3

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 2 Oktober 2017	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT. Labelisasi buku paket siswa	Buku paket dengan kurikulum 2013 revisi baru saja diterima sekolah sehingga banyak buku paket yang masih belum dilabelisasi	Pembagian tugas piket perpustakaan
2.	Selasa, 3 Oktober 2017	Piket TU	Diikuti 4 Mahasiswa PLT, melanjutkan mengisi buku induk siswa		
3.	Rabu, 4 Oktober 2017	Piket Lobby	Kegiatan diikuti 6 Mahasiswa		

			PLT		
4.	Kamis, 5 Oktober 2017	Piket TU	Diikuti 4 Mahasiswa PLT, melanjutkan mengisi buku induk siswa		
5.	Jum'at, 6 Oktober 2017	Persiapan Megajar	Mencari materi mengenai peta untuk materi pertemuan berikutnya		
6.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT, melanjutkan labelisasi buku paket siswa		

MINGGU KE 4

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 9 Oktober 2017	Piket Lobby	Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT, menjaga buku ijin siswa mengikuti/meninggalkan kelas		
2.	Selasa, 10 Oktober 2017	Piket TU	Diikuti 4 mahasiswa PLT, menulis buku induk siswa		
3.	Rabu, 11 Oktober 2017	Piket Lobby	Diikuti 4 mahasiswa PLT, menjaga buku ijin siswa mengikuti/meninggalkan kelas		
4..	Kamis, 12 Oktober 2017	Piket TU	Diikuti 4 mahasiswa PLT, menulis buku induk siswa		
5.	Jum'at, 13 Oktober 2017	Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 yang diikuti oleh 29 siswa. Materi yang disampaikan mengenai komponen peta.		
		Konsultasi dengan guru pamong	Melakukan bimbingan dengan guru pamong terkait KBM		

6.	Sabtu, 14 Oktober 2017	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT, melanjutkan labelisasi buku paket siswa	Nomor labelisasi yang telah dipasang memiliki kesalahan dalam penomoran buku	Label buku yang telah dipasang ditutup kembali menggunakan label dengan nomor yang baru
----	------------------------	--------------------	---	--	---

MINGGU KE 5

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 16 Oktober 2017	Upacara Bendera	Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT bersama seluruh warga sekolah.		
		Persiapan Mengajar	Mempelajari kembali RPP dan materi yang telah disiapkan untuk mengajar		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 3, <i>team teaching</i> . Materi yang disampaikan mengenai komponen peta		
		Evaluasi Pembelajaran	Mahasiswa melakukan evaluasi terkait pembelajaran, pendekatan dengan siswa perlu dilakukan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas untuk menciptakan kedekatan emosional		
2.	Selasa, 17 Oktober 2017	Persiapan Mengajar	Mempelajari kembali materi mengenai komponen peta. Menyiapkan media pembelajaran berupa peta		

		Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 yang diikuti oleh 30 siswa. Materi yang disampaikan mengenai komponen peta.		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 1, <i>team teaching</i> . Materi yang disampaikan mengenai komponen peta.		
3.	Rabu, 18 Oktober 2017	Piket Lobby	Mendata siswa yang ijin meninggalkan kelas. Memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang berhalangan mengajar kepada kelas yang bersangkutan sesuai jam pelajaran yang ditinggalkan.		
		Pendampingan GSS	Memberikan materi mengenai bank sampah		
4.	Kamis, 19 Oktober 2017	Piket TU	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT. Mendata siswa yang kurang mampu		
5.	Jum'at, 20 Oktober 2017	Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 yang diikuti oleh 29 siswa. Materi yang disampaikan mengenai komponen peta.		
		Evaluasi Pembelajaran	Materi dapat disampaikan sesuai dengan perencanaan dan berjalan secara kondusif		
6.	Sabtu, 21 Oktober 2017	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT, mengerjakan labelisasi buku paket siswa		

MINGGU KE 6

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 23 Oktober 2017	Upacara Bendera	Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT bersama seluruh warga sekolah.		
		Persiapan Mengajar	Mempelajari kembali RPP dan materi yang telah disiapkan untuk mengajar		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 3, <i>team teaching</i> . Materi yang disampaikan mengenai komponen peta	Pertemuan di kelas terpotong karena UTS	Dilakukan penyesuaian penyampaian materi di dalam kelas
		Evaluasi Pembelajaran	Materi yang perlu disampaikan masih mengenai proyeksi peta. Pembagian waktu di kelas perlu diperhatikan.		
2.	Selasa, 24 Oktober 2017	Persiapan Mengajar	Mempelajari kembali materi mengenai komponen peta. Menyiapkan media pembelajaran berupa peta proyeksi		
		Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 yang diikuti oleh 33 siswa. Materi yang disampaikan mengenai komponen peta dan proyeksi peta.		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 1, <i>team teaching</i> . Materi yang disampaikan mengenai komponen peta dan proyeksi peta.		

3.	Rabu, 25 Oktober 2017	Piket Lobby	Mendata siswa yang ijin meninggalkan kelas. Memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang berhalangan mengajar kepada kelas yang bersangkutan sesuai jam pelajaran yang ditinggalkan.		
		Pendampingan GSS	Memberikan materi mengenai pengelolaan sampah		
4.	Kamis, 26 Oktober 2017	Piket TU	Mencatat surat masuk		
5.	Jum'at, 27 Oktober 2017	Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 yang diikuti oleh 28 siswa. Materi yang disampaikan mengenai syarat peta dan proyeksi peta.		
		Evaluasi Pembelajaran	Siswa perlu diingatkan untuk melengkapi catatan di buku tulis. Menyiapkan soal untuk ulangan harian.		
6.	Sabtu, 28 Oktober 2017	Upacara Sumpah Pemuda	Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT bersama seluruh warga sekolah. Pembacaan pidato dari pusat oleh pembina upacara.		
		Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT, mengerjakan labelisasi buku paket siswa		

MINGGU KE 7

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 30 Oktober 2017	Persiapan Mengajar	Menyiapkan soal ulangan		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 3, <i>team teaching</i> . Mengawasi siswa yang melakuka ulangan harian mengenai bab peta.		
		Evaluasi Pembelajaran	Waktu pengerjaan soal membutuhkan setidaknya 1 jam		
2.	Selasa, 31 Oktober 2017	Persiapan Mengajar	Menyiapkan lembar soal ulangan		
		Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 yang diikuti oleh 32 siswa. Dilakukan ulangan harian mengenai bab peta		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 1, <i>team teaching</i> . Membantu mengawasi ulangan harian		
3.	Rabu, 1 November 2017	Piket Lobby	Mendata siswa yang ijin meninggalkan kelas. Memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang berhalangan mengajar kepada kelas yang bersangkutan sesuai jam pelajaran yang ditinggalkan.		
		Pendampingan GSS	Memberikan materi mengenai ecobrick		

4.	Kamis, 2 November 2017	Piket TU	Mengisi form pelayanan sekolah diikuti oleh 4 mahasiswa PLT		
5.	Jum'at, 3 November 2017	Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 yang diikuti oleh 30 siswa. Dilakukan ulangan harian mengenai bab peta.		
		Evaluasi Pembelajaran	Mengoreksi soal ulangan harian siswa		
6.	Sabtu, 4 November 2017	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT, mengerjakan labelisasi buku paket siswa		
		Konsultasi dengan guru pamong	Konsultasi dengan guru pamong terkait pelaksanaan ulangan dan persiapan untuk remedial		

MINGGU KE 8

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 6 November 2017	Persiapan Mengajar	Mengoreksi ulangan harian		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 3, <i>team teaching</i> . Mengawasi siswa yang melakukan remedial bab peta dan <i>sharing</i> pengalaman.		
		Evaluasi Pembelajaran	Mengoreksi hasil ulangan		
2.	Selasa, 7 November 2017	Persiapan	Membuat laporan PLT		

		Mengajar			
		Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 yang diikuti oleh 32 siswa. Dilakukan remedial ulangan harian mengenai bab peta dan <i>sharing</i> pengalaman		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 1, <i>team teaching</i> . Membantu mengawasi remedial ulangan harian dan <i>sharing</i> pengalaman		
3.	Rabu, 8 November 2017	Piket Lobby	Mendata siswa yang ijin meninggalkan kelas. Memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang berhalangan mengajar kepada kelas yang bersangkutan sesuai jam pelajaran yang ditinggalkan.		
		Pendampingan GSS	Memberikan pelatihan mengenai ecobrick		
4.	Kamis, 9 November 2017	Piket TU	Mencatat surat masuk, diikuti oleh 4 mahasiswa PLT		
5.	Jum'at, 10 November 2017	Upacara Hari Pahlawan	Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT bersama seluruh warga sekolah. Pembacaan pidato dari pusat oleh pembina upacara		
		Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 2 yang diikuti oleh 29 siswa. Dilakukan remedial ulangan harian mengenai bab peta dan <i>sharing</i> pengalaman	Remedial perlu dilakukan ulang	Melakukan remedial lagi

		Evaluasi Pembelajaran	Mengoreksi hasil remedial		
6.	Sabtu, 11 November 2017	Persiapan laporan	Mengoreksi hasil remedial. Membuat presensi dan memasukan nilai kelas. Membuat laporan PLT		
		Konsultasi dengan guru pamong	Konsultasi dengan guru pamong terkait pelaksanaan remedial		

MINGGU KE 9

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 13 November 2017	Persiapan Mengajar	Mengoreksi remedial		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 3, <i>team teaching</i> . Mengawasi siswa yang melakukan remedial		
		Evaluasi Pembelajaran	Memasukan nilai siswa dan membuat laporan PLT		
2.	Selasa, 14 November 2017	Persiapan Mengajar	Menyiapkan remedial		
		Praktek Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 yang diikuti oleh 32 siswa. Dilakukan remedial ulangan harian mengenai bab peta		
		Praktek Mengajar	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 1, <i>team teaching</i> .		

			Membantu mengawasi remedial ulangan harian		
3.	Rabu, 15 November 2017	Penarikan	Dilakukan penarikan 23 mahasiswa PLT oleh DPL pamong yang diikuti pula oleh perwakilan guru		

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.

NIP. 19610817 198603 2 001

Willa Lutfi Kholbiyulhusna

NIM. 14405244026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 SEWON
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Materi Pokok : Dasar dasar peta dan manfaatnya
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian peta
2. Mengidentifikasi klasifikasi peta berdasarkan (skala dan isi)
3. Menjelaskan syarat peta
4. Menganalisis pemanfaatan peta secara umum

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian peta
2. Siswa dapat mengidentifikasi klasifikasi peta berdasarkan (skala dan isi)
3. Siswa dapat menjelaskan syarat peta
4. Siswa dapat menganalisis pemanfaatan peta secara umum

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Peta
2. Klasifikasi Peta berdasarkan (skala dan isi)
3. Syarat peta
4. Manfaat peta

(Cat : Materi selengkapnya dilampiran)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Listening Team*

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi

F. Alat/Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- ✓ Gambar peta

2. Alat/Media Pembelajaran

- ✓ Peta Indonesia
- ✓ Papan tulis
- ✓ Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Danang Endarto, dkk. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta: Kemendikbud.

Eko Titis Prasongko dan Rudi Hendrawansyah. 2009. Geografi Untuk Siswa SMA dan Madrasah Aliyah Kelas XII. Jakarta: Kemendikbud.

Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. Geografi untuk kelas XII SMA dan MA. Jakarta: Kemendikbud.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pertemuan 1		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pertemuan dengan salam ✓ Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran ✓ Guru memperkenalkan diri ✓ Guru melakukan presensi peserta didik ✓ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM ✓ Guru menyampaikan topik dasar-dasar peta ✓ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini ✓ Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	45 menit
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pengertian peta dan perbedaannya dengan globe ✓ Guru menjelaskan materi dengan cara ceramah dan Tanya jawab ✓ Guru memberikan contoh gambar peta, peserta didik diminta untuk mengamati apa saja isi yang terkandung didalam gambar peta tersebut <p><u>(Menanya/questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk menanyakan materi bagian mana yang belum jelas ✓ Guru melemparkan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetes sejauh mana pemahaman siswa seputar materi yang disampaikan ✓ Peserta didik mengajukan pertanyaan dua atau tiga pertanyaan <p><u>(Mengasosiasi/associating)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjawab pertanyaan dengan sebelumnya melempar pertanyaan tersebut kepada siswa yang sekiranya bisa menjawab, selanjutnya guru meluruskan dan menguatkan atas jawaban dari peserta didik 	<p>40 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta aktif untuk mengajukan pertanyaan <p>(Mencoba/experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik didorong untuk dapat aktif dalam diskusi Tanya jawab, diyakinkan untuk tidak takut salah saat menjawab sebuah pertanyaan <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi tentang dasar-dasar peta dalam bentuk tulisan atau lisan. 	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas ✓ Guru memberikan pernyataan penguatan terhadap kesimpulan yang sudah disimpulkan bersama ✓ Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan untuk pertemuan selanjutnya ✓ Doa penutup 	10 menit

A. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri pentingnya manfaat peta bagi kehidupan	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersehat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar dasar peta	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan betapa pentingnya peta dalam kehidupan sehari-hari kepada orang lain	Menghargai kemajuan teknologi mengenai peta	1
		Menghargai dampak positif dari penggunaan peta.	1

d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan nilai : lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen : Tes uraian

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Jelaskan pengertian peta !	1	1
2.	Deskripsikan klasifikasi peta berdasarkan skalanya!	1	2
3.	Jelaskan mengapa dalam perencanaan pembangunan peta sangat diminati sekali terutama dalam bidang pertanian!	1	3
JUMLAH		3	

d. Instrumen : Lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Penugasan

b. Bentuk Instrumen : Lembar penugasan

c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menyajikan data hasil analisis pemanfaatan peta dalam bentuk tabel	1

Yogyakarta, 23 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Taruki, SPd.
NIP. 197908202008011007

Willa Lutfi Kholbiyulhusna
NIM. 14405244026

Lampiran

Dasar-dasar Peta dan Pemetaan



Gambar 1. Peta Wilayah Administrasi D.I. Yogyakarta

Pengertian peta secara umum adalah gambaran dari permukaan bumi yang digambar pada bidang datar yang di perkecil dengan skala tertentu dan dilengkapi symbol sebagai penjelas. Menurut ICA (*International Cartographic Association*) peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang di pilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan di perkecil/diskalakan.

Di jaman yang semakin maju ini peta menjadi alat bantu yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan diberbagai bidang, seperti bidang pertanian, perkebunan, industri dan perdagangan, pelayaran, penerbangan, pendidikan, tata ruang wilayah, politik dan keamanan, dan lain-lain. Terlebih untuk peta-peta tematik yang sifatnya lebih khusus dan spesifik, sudah menjadi kebutuhan hampir setiap lembaga, lebih-lebih yang bergerak di bidang perencanaan dan pembangunan suatu wilayah dalam skala lokal, regional, nasional dan internasional.

KLASIFIKASI PETA

1. Berdasarkan skala

- Peta kadaster, berskala 1 : 100 – 1 : 5.000
- Peta skala besar, berskala 1 : >5.000 - 1 : 250.000
- Peta skala sedang, berskala 1 : >250.000 - 1 : 500.000
- Peta skala kecil, berskala 1 : > 500.000 - 1 : 1.000.000
- Peta geografi, berskala 1 : > 1.000.000

2. Berdasarkan Isinya

- Peta umum : peta yang menggambarkan segala sesuatu yang ada dalam suatu daerah yang dipetakan. Contoh : peta topografi, peta chorografi, peta dunia
- Peta khusus/ tematik : peta yang hanya menggambarkan kenampakan tertentu saja atau menggambarkan satu aspek saja. Contoh peta kepadatan penduduk, peta geologi, peta navigasi, peta pariwisata, peta kontur dll

SYARAT PETA

a) Equivalent

Artinya adalah luas daerah pada peta harus sesuai dengan luas daerah yang sebenarnya di lapangan

b) Equidistant

Artinya adalah jarak daerah pada peta harus sesuai dengan jarak daerah yang sebenarnya di lapangan dengan perbandingan skala yang tepat

c) Conform

Artinya adalah bentuk dari daerah tersebut yang tergambar pada peta harus sesuai dengan bentuk daerah sesungguhnya di lapangan

Manfaat Peta

Peta memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menunjukkan lokasi sebuah objek atau tempat tertentu
2. Memberikan gambaran secara umum tentang permukaan bumi yang meliputi bentuk, luas, dan jarak antara satu tempat dengan tempat yang lain
3. Menunjukkan berbagai bentang alam pada suatu wilayah, seperti relief, pegunungan, gurun pasir, sungai, tanah, dan lain-lain
4. Menunjukkan kenampakan sosial budaya berupa jumlah dan persebaran, seperti jumlah dan persebaran tanah pertanian, persebaran permukiman, persebaran flora dan fauna, perkotaan, dan lain-lain.

Lampiran IA

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan	Skor				Aspek Pengamatan	Skor				Total skor
			1	2	3	4		1	2	3	4	
		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar-dasar peta					

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan	Melakukan		Aspek Pengamatan	Melakukan		Jumlah
		Menghargai kemajuan teknologi mengenai peta	Ya	Tidak	Menghargai dampak positif dari penggunaan peta	Ya	Tidak	

Lampiran 4

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 1, maka diperoleh skor 1, dan skor tertinggi 2 maka skor akhir adalah :

$$\frac{1}{2} \times 4 = 2,00$$

Lampiran 3A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal
1.	Jelaskan pengertian peta menurut ICA (<i>International Cartographic Association</i>)!	1	1
2.	Deskripsikan klasifikasi peta berdasarkan isinya!	1	2
3.	Jelaskan mengapa dalam perencanaan pembangunan peta sangat diminati sekali terutama dalam bidang pertanian!	1	3

Kunci Jawaban :

1. Menurut ICA (*International Cartographic Association*) peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang di pilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan di perkecil/diskalakan.
2. Klasifikasi peta berdasarkan isinya:
 - Peta umum : peta yang menggambarkan segala sesuatu yang ada dalam suatu daerah yang dipetakan. Contoh : peta topografi, peta chorografi, peta dunia
 - Peta khusus/ tematik : peta yang hanya menggambarkan kenampakan tertentu saja atau menggambarkan satu aspek saja. Contoh peta kepadatan penduduk, peta geologi, peta navigasi, peta pariwisata, peta kontur dll
3. Peta dalam bidang pertanian sangat penting terutama untuk menganalisis hasil pertanian, misalnya lahan pertanian yang berapa puluh Ha bisa di perkirakan hasil panennya sekian kwintal, dan untuk menganalisis perkembangan lahan pertanian dari tahun ke tahun, karena perkembangan penduduk yang dari tahun ke tahun semakin pesat ada kemungkinan lahan pertanian dari tahun ke tahun semakin berkurang.

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

Jawaban benar untuk soal nomor 1, 2, dan 3 diberi skor maksimum 35 ,

jawaban salah diberi skor 1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$n1+n2. . .+n4 = \text{Nilai .. contoh : } 35+30+35 = 100$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 50, maka skor akhir :

$$\frac{50}{100} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENGAMATAN					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja Sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Tema			
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{6}{20} \times 4 = 1,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	<i>Gesture</i> dan Penampilan			
1										
2										
3										

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 12, skor maksimal 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{12}{24}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 SEWON
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Materi Pokok : Unsur / komponen peta
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana.

Indikator:

1. Menjelaskan unsur / komponen komponen peta

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan unsur / komponen komponen peta

D. Materi Pembelajaran

1. Unsur / komponen komponen peta

(Cat : Materi selengkapnya dilampiran)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Listening Team*

Metode : Tanya jawab, Ceramah

F. Alat/Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

✓ Gambar-gambar peta

2. Alat/Media Pembelajaran

✓ Laptop dan LCD

✓ Peta indonesia

✓ Papan tulis

✓ Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Danang Endarto, dkk. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta: Kemendikbud.

Eko Titis Prasongko dan Rudi Hendrawansyah.2009. Geografi Untuk Siswa SMA dan Madrasah Aliah Kelas XII. Jakarta: Kemendikbud.

Eni Anjayani dan Tri haryanto. 2009. Geografi untuk kelas XII SMA dan MA. Jakarta: Kemendikbud.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pertemuan 1		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pertemuan dengan salam ✓ Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran ✓ Guru melakukan presensi peserta didik ✓ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM ✓ Guru menyampaikan topik mengenai materi yang akan dibahas yaitu komponen komponen peta ✓ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini ✓ Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang apa itu komponen peta ✓ Guru menjelaskan materi dengan cara ceramah dan Tanya jawab serta diskusi ✓ Guru memberikan contoh gambar peta, peserta didik diminta untuk mengamati apa saja isi yang terkandung didalam gambar peta tersebut <p><u>(Menanya/questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk menanyakan materi bagian mana yang belum jelas ✓ Guru melemparkan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetes sejauh mana pemahaman siswa seputar materi yang disampaikan ✓ Peserta didik mengajukan pertanyaan dua atau tiga pertanyaan <p><u>(Mengasosiasi/associating)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjawab pertanyaan dengan sebelumnya melempar pertanyaan tersebut kepada siswa yang sekiranya bisa menjawab, selanjutnya guru meluruskan dan menguatkan atas jawaban dari peserta didik 	<p>60 menit</p> <p>5 menit</p> <p>30 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta aktif untuk mengajukan pertanyaan ✓ Guru memberikan tugas kelompok kepada peserta didik untuk di diskusikan per kelompok <p><u>(Mencoba/experimenting)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik didorong untuk dapat aktif dalam diskusi Tanya jawab, diyakinkan untuk tidak takut salah saat menjawab sebuah pertanyaan <p><u>(Mengkomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi tentang komponen peta dalam bentuk tulisan atau lisan. 	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas ✓ Guru memberikan pernyataan penguatan terhadap kesimpulan yang sudah disimpulkan bersama ✓ Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan untuk pertemuan selanjutnya ✓ Doa penutup 	10 menit

A. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri pentingnya manfaat peta bagi kehidupan	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersehat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar dasar peta	1

d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan betapa pentingnya peta dalam kehidupan sehari-hari kepada orang lain	Menghargai kemajuan teknologi mengenai peta	1
		Menghargai dampak positif dari penggunaan peta.	1

- d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A*
- e. Penentuan nilai : lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Sebutkan dan jelaskan 3 unsur / komponen yang terdapat dalam peta ?	1	1
2.	Deskripsikan klasifikasi peta berdasarkan isinya!	1	2
3.	Jelaskan mengapa dalam perencanaan pembangunan peta sangat diminati sekali terutama dalam bidang pertanian!	1	3
	JUMLAH	3	

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 3A*
- e. Petunjuk (Rubrik)Penskoran dan Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penugasan

c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menyajikan data hasil analisis pemanfaatan peta dalam bentuk tabel	1

Yogyakarta, 23 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Taruki, SPd.
NIP. 197908202008011007

Willa Lutfi Kholbiyulhusna
NIM. 14405244026

Lampiran

KOMPONEN-KOMPONEN PETA

a. Judul Peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut.

b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong

c. Skala

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1) Skala angka/numerik

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1 : 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya.

Contoh

0 1 2 3

3) Skala kalimat/verbal

Skala Yang menggunakan kalimat baku sebagai pentunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

Contoh : One Inch to two miles

d. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

e. Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berupa detik.

f. *Lattering*/tata tulis

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring.

g. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian hari akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

h. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

i. Garis tepi

Berfungsi mempermudah dalam membuat peta. Biasanya dibuat rangkap dua

j. Tata warna

Tata warna sangat penting jika peta yang dibuat adalah peta berwarna. Fungsi warna adalah sebagai berikut :

- 1) membedakan tinggi rendahnya suatu daerah dan kedalaman laut
- 2) memberikan kualitas dan kuantitas peta
- 3) keindahan (estetika)

k. Simbol

Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili obyek di permukaan bumi yang terdapat pada peta. Mengingat pentingnya materi ini, maka simbol disajikan pada bagian tersendiri sebagai berikut.

Peta dianggap baik dan benar (Sandy ,1986: 1-2) setidaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut: peta tidak boleh ‘membingungkan’, mudah dipahami atau dimengerti, sehingga tidak boleh serumit kenampakan aslinya, menggambarkan cukup teliti sesuai temanya, indah dipandang agar peta tidak membingungkan bagi para pengguna, maka peta harus dilengkapi dengan: legenda/keterangan, skala peta, judul peta, inset peta. Agar peta mudah dimengerti/ditangkap maknanya oleh pengguna peta, maka peta harus menggunakan: tata warna, simbol, proyeksi peta. Sedangkan dalam aspek ketelitian peta sangat terkait dengan tujuan peta dan jenis peta serta skala peta yang akan dibuat.

Lampiran IA

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan	Skor				Aspek Pengamatan	Skor				Total skor
		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	1	2	3	4	Berseangat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar-dasar peta	1	2	3	4	

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan	Melakukan		Aspek Pengamatan	Melakukan		Jumlah
		Menghargai kemajuan teknologi mengenai peta	Ya	Tidak	Menghargai dampak positif dari penggunaan peta	Ya	Tidak	

Lampiran 4

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 1, maka diperoleh skor 1, dan skor tertinggi 2 maka skor akhir adalah :

$$\frac{1}{2} \times 4 = 2,00$$

Lampiran 3A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Soal	Jmlah soal	Nomor Butir Soal
1.	Sebutkan dan jelaskan 3 unsur / komponen komponen yang ada dalam peta!	1	1
2.	Deskripsikan klasifikasi peta berdasarkan isinya!	1	2
3.	Jelaskan mengapa dalam perencanaan pembangunan peta sangat diminati sekali terutama dalam bidang pertanian!	1	3

Kunci Jawaban :

1. 3 unsur / komponen yang terdapat dalam peta :

a. Judul peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut

b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong

c. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

2. Klasifikasi peta berdasarkan isinya:

- Peta umum : peta yang menggambarkan segala sesuatu yang ada dalam suatu daerah yang dipetakan. Contoh : peta topografi, peta chorografi, peta dunia
- Peta khusus/ tematik : peta yang hanya menggambarkan kenampakan tertentu saja atau menggambarkan satu aspek saja. Contoh peta kepadatan penduduk, peta geologi, peta navigasi, peta pariwisata, peta kontur dll

3. Peta dalam bidang pertanian sangat penting terutama untuk menganalisis hasil pertanian, misalnya lahan pertanian yang berapa puluh Ha bisa di perkirakan hasil panennya sekian kwintal, dan untuk menganalisis perkembangan lahan pertanian dari tahun ke tahun, karena perkembangan penduduk yang dari tahun ke tahun semakin pesat ada kemungkinan lahan pertanian dari tahun ke tahun semakin berkurang.

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

Jawaban benar untuk soal nomor 1, 2, dan 3 diberi skor maksimum 35 ,

jawaban salah diberi skor 1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$n1+n2. . .+n4 = \text{Nilai .. contoh : } 35+30+35 = 100$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 50, maka skor akhir :

$$\frac{50}{100} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENGAMATAN					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja Sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Tema			
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{6}{20} \times 4 = 1,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	A S P E K P E N I L A I A N						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gesture dan Penampilan			
1										
2										
3										

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor}$$

Contoh :

Skor diperoleh 12, skor maksimal 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{12}{24} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 SEWON
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Materi Pokok : Komponen Peta
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana.

Indikator:

1. Mengidentifikasi komponen-komponen peta (skala, lettering, dan garis astronomi)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan komponen peta (skala, lettering, dan garis astronomi)
2. Siswa dapat mengkonversi skala numerik menjadi skala batang

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian skala, lettering, dan garis astronomi
(Cat : Materi selengkapnya dilampiran)

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific Learning*
Model : *Listening Team*
Metode : Tanya jawab, Diskusi

F. Alat/Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- ✓ Power point

2. Alat/Media Pembelajaran

- ✓ Laptop dan LCD
- ✓ Peta indonesia
- ✓ Papan tulis
- ✓ Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Danang Endarto, dkk. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta: Kemendikbud.

Eko Titis Prasongko dan Rudi Hendrawansyah.2009. Geografi Untuk Siswa SMA dan Madrasah Aliah Kelas XII. Jakarta: Kemendikbud.

Eni Anjayani dan Tri haryanto. 2009. Geografi untuk kelas XII SMA dan MA. Jakarta: Kemendikbud.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pertemuan 1		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pertemuan dengan salam✓ Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran	

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru melakukan presensi peserta didik ✓ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM ✓ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini ✓ Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik ✓ Guru mengulas materi sebelumnya mengenai komponen peta 	30menit
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pengertian skala, lettering, dan garis astronomi ✓ Guru menjelaskan materi dengan menulis di papan tulis ✓ Guru memberikan contoh mengubah skala numerik menjadi skala batang ✓ Guru menjelaskan lettering disertai dengan contohnya ✓ Guru menjelaskan materi garis astronomi dan dampak terhadap lokasi suatu negara <p><u>(Menanya/questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk menanyakan materi yang belum jelas ✓ Peserta didik mengajukan pertanyaan dua atau tiga pertanyaan <p><u>(Mengasosiasi/associating)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjawab pertanyaan dengan sebelumnya melempar pertanyaan tersebut kepada siswa yang sekiranya bisa menjawab, selanjutnya guru meluruskan dan menguatkan atas jawaban dari peserta didik ✓ Peserta didik diminta aktif untuk mengajukan pertanyaan <p><u>(Mencoba/experimenting)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal untuk memperjelas materi mengenai skala <p><u>(Mengkomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil penghitungannya. 	<p>40 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas ✓ Guru memberikan pernyataan penguatan terhadap kesimpulan yang sudah disimpulkan bersama ✓ Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan untuk pertemuan selanjutnya ✓ Doa penutup 	10 menit
---------	--	----------

A. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri pentingnya manfaat peta bagi kehidupan	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar dasar peta	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan betapa pentingnya peta dalam kehidupan sehari-hari kepada orang lain	Menghargai kemajuan teknologi mengenai peta	1
		Menghargai dampak positif dari penggunaan peta.	1

- d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A*
 e. Penentuan nilai : lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
 c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Jelaskan pengertian skala, lettering !	1	1
2.	Berikan 3 contoh penghitungan konversi skala numerik menjadi skala batang!	1	2
3.	Jelaskan dampak suatu wilayah terhadap letak garis astronominya !	1	3
JUMLAH		3	

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 3A*
 e. Petunjuk (Rubrik)Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
 b. Bentuk Instrumen : Lembar penugasan
 c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menyajikan daftar skala numerik untuk diubah menjadi skala batang	5

Yogyakarta, 23 September 2017

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Taruki, SPd.
 NIP. 197908202008011007

Willa Lutfi Kholbiyulhusna
 NIM. 14405244026

Lampiran

KOMPONEN-KOMPONEN PETA

a. Skala

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1) Skala angka/numerik

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1: 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya.

Contoh

0 1 2 3

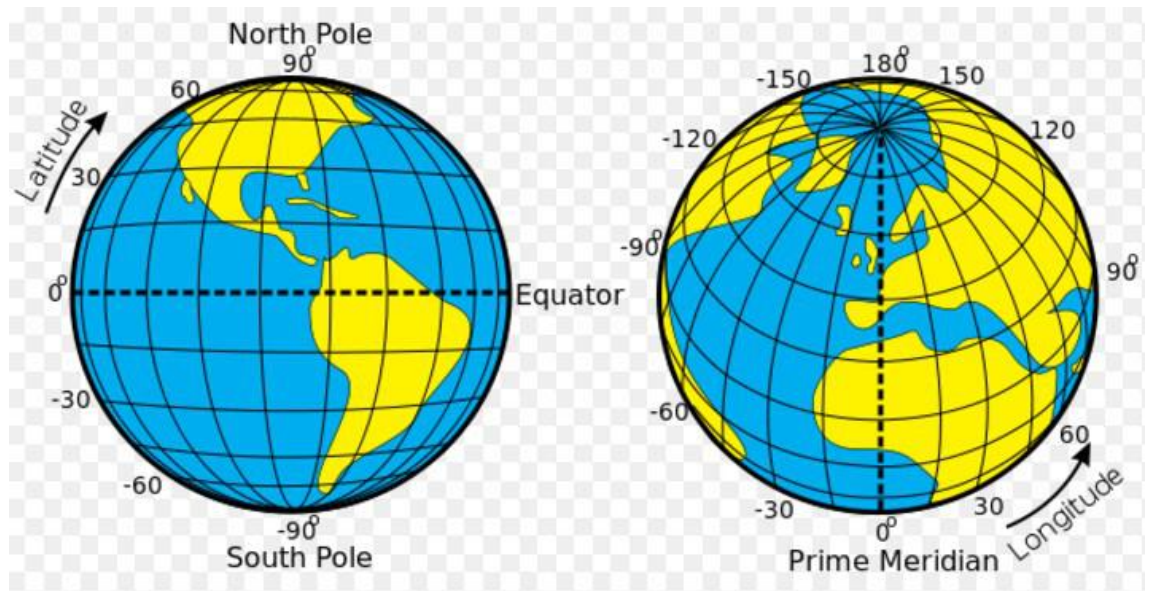
3) Skala kalimat/verbal

Skala Yang menggunakan kalimat baku sebagai petunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

Contoh : One Inch to two miles

b. Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berupa detik. Garis lintang dan garis bujur adalah jaringan garis – garis yang saling berpotongan tegak lurus satu sama lain yang digambar pada peta atau globe. Kedua garis ini memiliki manfaat yaitu dapat dijadikan sebagai penentu letak atau lokasi suatu tempat di atas permukaan bumi.



Garis bujur atau yang disebut juga dengan garis meridian merupakan garis lurus yang menghubungkan bumi dari kutub selatan hingga kutub utara bumi. Semua garis bujur tersebut berukuran sama panjangnya. Garis ini memiliki besaran 360 derajat karena mengikuti bentuk bumi yang bulat seperti bola. Garis – garis bujur digunakan untuk menentukan waktu dan tanggal di seluruh bumi.

Garis bujur 0 derajat disebut dengan garis bujur utama. Garis ini membentang melalui sebuah kota di utara Kota London, Inggris yaitu Kota Greenwich. Garis bujur 0 derajat ini ditetapkan sebagai titik awal perhitungan waktu internasional yang disebut dengan waktu Greenwich Mean Time (GMT).

Garis bujur yang posisinya berada di sebelah timur Kota Greenwich disebut juga dengan Bujur Timur (BT). Sedangkan garis bujur yang berada di sebelah barat Kota Greenwich disebut dengan Bujur Barat (BB).

Garis bujur timur diawali dengan Bujur 0 derajat BT sampai 180 derajat BT. Begitu pula dengan garis bujur barat yang juga diawali dari Bujur 0 derajat BB hingga 180 BB. Pertemuan antara garis bujur 180 derajat BT yang saling berhimpit dengan garis bujur 180 derajat BB di Samudera Pasifik ditetapkan sebagai garis batas tanggal internasional.

Garis lintang adalah garis lurus yang membentang di permukaan bumi dengan arah timur barat. Garis ini membagi bumi menjadi dua bagian, yaitu bagian utara dan selatan. Kita bisa melihat garis ini di dalam globe tergambar membentuk lingkaran utuh.

Garis lintang yang membagi bumi menjadi dua bagian yang sama besar antara belahan bumi selatan dan utara disebut dengan garis lintang 0 derajat. Ada beberapa istilah untuk menyebut garis ini, yaitu garis khatulistiwa, garis lini atau garis ekuator.

Ada beberapa garis lintang yang istimewa di bumi, seperti garis lintang 0 derajat, $23\frac{1}{2}$ derajat, $66\frac{1}{2}$ derajat, dan garis lintang 90 derajat. Garis lintang 0 derajat disebut sebagai garis ekuator. Garis lintang $23\frac{1}{2}$ derajat disebut sebagai garis balik. Garis lintang $66\frac{1}{2}$ derajat disebut sebagai garis lingkaran kutub. Sedangkan Garis lintang 90 derajat adalah titik kutub.

Garis lintang $23\frac{1}{2}$ derajat LU maupun $23\frac{1}{2}$ derajat LS disebut garis lintang istimewa karena merupakan garis batas peredaran semu matahari. Apabila matahari dilihat dari, maka matahari seolah-olah beredar dari ekuator menuju utara hingga garis lintang $23\frac{1}{2}$ derajat utara. Sesampainya di garis lintang ini matahari tidak terus bergerak ke arah utara, tetapi kembali bergerak ke selatan menuju khatulistiwa sampai ke garis lintang $23\frac{1}{2}^\circ$ derajat selatan.

Setibanya di garis lintang $23\frac{1}{2}$ derajat selatan, matahari bergerak kembali ke arah utara menuju khatulistiwa dan terus ke lintang $23\frac{1}{2}$ derajat utara kembali. Itulah mengapa garis lintang $23\frac{1}{2}$ derajat disebut sebagai garis balik.

Garis lintang digunakan untuk menandai perbedaan zona iklim di muka bumi. Daerah – daerah yang terletak di antara garis Khatulistiwa, $23\frac{1}{2}$ derajat LU hingga $23\frac{1}{2}$ derajat LS, disebut juga sebagai daerah tropis karena matahari bersinar sepanjang waktu ketika siang hari. Oleh sebab itu, daerah tropis hanya memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musim hujan.

Sementara itu daerah yang terletak antara $23\frac{1}{2}$ derajat LU dan $66\frac{1}{2}$ derajat LU, dan antara $23\frac{1}{2}$ derajat LS dan $66\frac{1}{2}$ derajat LS disebut sebagai daerah subtropis. Daerah ini memiliki 4 musim, yaitu musim panas, musim dingin, musim gugur, dan musim semi.

Apabila kita tinggal di daerah kutub utara atau kutub selatan, kita hanya akan menemukan satu kali siang dan satu kali malam dalam setahun (365 hari). Jadi, siang hari di kutub sama seperti 6 bulan di Indonesia. Di daerah ini matahari tidak pernah berada di atas kepala kita, tetapi matahari hanya berada setinggi-tingginya sepenggalah ($23\frac{1}{2}$ derajat). Itulah mengapa di kutub memiliki suhu udara yang begitu dingin.

c. *Lettering/tata tulis*

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring. Lettering berasal dari kata letter yang berarti huruf. Dengan demikian lettering berarti memberi huruf. Lettering ditujukan untuk mengidentifikasi/memberi penjelasan dari suatu kenampakan yang tertera di dalam peta.

Fungsi lettering:

1. Memudahkan dalam menganalisis peta.
2. Memberikan suatu kenampakan yang baik pada peta.
3. Memberikan kenampakan yang teratur pada peta.

Tipe-tipe letering:

1. Tipe Romawi (Roman)

Ciri-cirinya:

- Bervariasi antara tebal dan tipis
- Memakai serifs, yaitu ekor pada masing-masing huruf
- Dibuat dengan arah tegak.

Contoh:

Roman – Roman

Penggunaan tipe Romawi:

a. Tipe Romawi yg menggunakan huruf besar (kapital):

- Untuk menuliskan negara (countries/state).

Contoh: INDONESIA

- Untuk menuliskan permukaan daratan yang luas (continent).

Contoh: ASIA

- Untuk menuliskan ibukota.

Contoh: JAKARTA

- Untuk menuliskan kota pelabuhan dan kota-kota penting lainnya.

Contoh: SURABAYA

*) Catatan:

Penulisan nama kota atau tempat di Indonesia harus bersambung/satu kata

Contoh:

SungaiPenuh --- bukan Sungai Penuh

Sumberarum --- bukan Sumber Arum

2. Tipe Italik (Italic)

Ciri-cirinya:

- Bervariasi antara tebal dan tipis
- Memakai serifs
- Dibuat dengan arah miring ke kanan

Contoh:

Italik

Penggunaan tipe Italik:

Untuk menuliskan kenampakan air, baik yg berupa perairan laut maupun perairan darat.

a. Tipe Italik yg menggunakan huruf besar.

Digunakan untuk menuliskan:

- Lautan/samudera.

Contoh: SAMUDERA HINDIA

- Laut

Contoh: LAUT JAWA

- Teluk

Contoh: TELUK CENDRAWASIH

- Selat

Contoh: SELAT KARIMATA

- Terusan

Contoh:

TERUSAN SUEZ

Anjir Serapat

- Pelabuhan

Contoh: PELABUHAN BITUNG

- Sungai yang besar

Contoh: SUNGAI KAPUAS

- Danau yang besar

Contoh: DANAU TOBA

b. Tipe Italik yg menggunakan huruf kecil.

Digunakan untuk menuliskan:

- Sungai kecil

Contoh: Sungai Kedungmerak

- Anak-anak sungai

Contoh: Kali Madiun

- Riam/Jeram

Contoh: Riam Kanan

- Mataair

Contoh: Sumber Brantas

- Danau kecil

Contoh: Danau Bratan

- Rawa-rawa

Contoh: Rawa Pening

- Air terjun

Contoh: Air Terjun Niagara

- Gletsyer

Contoh: Gletsyer Puncak Jaya

- Laguna (lagoon)

Contoh: Laguna Mururoa

- Geyser

Contoh: Yellowstone Geysir

- Waduk/bendungan

Contoh:

Waduk Saguling

Bendungan Sigura-gura

- Jamban atau tempat mencuci di sungai

Contoh: Jamban Kampung Hilir

3. Tipe Gothik (Gothic)

Ciri-cirinya:

- Tebal sama
- Tanpa serifs
- Dibuat dengan arah tegak

Contoh:

Gothik

Penggunaan tipe Gothik:

- a. Tipe Gothik yang menggunakan huruf besar.

Untuk menuliskan:

- Kepulauan dan pulau yg relatif besar

Contoh:

KEPULAUAN MENTAWAI

PULAU SULAWESI

- Pegunungan dan gunung

- Contoh:

PEGUNUNGAN KIDUL

GUNUNG SEMERU

- Perbukitan dan bukit

Contoh:

PERBUKITAN MENOREH

BUKIT RAYA

- Gurun/padang pasir luas

Contoh: GURUN SAHARA

- Plato (plateau)

Contoh: PLATO DIENG

- Garis patahan

Contoh: PATAHAN SEMANGKO

- Lembah yang lebar

Contoh: LEMBAH BALIEM

- Ngarai yang curam (canyon)

Contoh: NGARAI SIANOK

- Taman Nasional (National Park)

Contoh: TAMAN NASIONAL BALURAN

- Tempat penampungan (Reservation)

Contoh: INDIAN RESERVATION

b. Tipe Gothik yang menggunakan huruf kecil.

Untuk menuliskan:

- Kepulauan dan pulau kecil

Contoh:

Kepulauan Segaf

Pulau Sempu

- Gurun/padang pasir yg relatif kurang luas

Contoh: Gurun Lut

- Lembah yg kecil, gaps

Contoh: Celah Kaibar

- Dataran rendah dan dataran tinggi

Contoh:

Dataran Rendah Sumatra Timur

Dataran Tinggi Malang

- Gua (cave)

Contoh: Gua Maharani

- Padang rumput, bukit sisa

Contoh:

Kopjes Zimbabwe

Bukit Uluru (Ayers Rock)

- Ujung paralel dan meredian

Contoh: 6°LU dan 141°BT

Lampiran IA

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan	Skor				Aspek Pengamatan	Skor				Total skor
		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	1	2	3	4	Berseangat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar-dasar peta	1	2	3	4	

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan	Melakukan		Aspek Pengamatan	Melakukan		Jumlah
		Menghargai kemajuan teknologi mengenai peta	Ya	Tidak	Menghargai dampak positif dari penggunaan peta	Ya	Tidak	

Lampiran 4

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 1, maka diperoleh skor 1, dan skor tertinggi 2 maka skor akhir adalah :

$$\frac{1}{2} \times 4 = 2,00$$

Lampiran 3A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal
1.	Berikan contoh skala angka dan skala batang!	1	1
2.	Berilah contoh cara mengubah skala angka menjadi skala batang!	1	2
3.	Jelaskan adanya garis lintang dan garis bujur	1	3

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

Jawaban benar untuk soal nomor 1, 2, dan 3 diberi skor maksimum 35 ,

jawaban salah diberi skor 1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$n1+n2. . .+n4 = \text{Nilai .. contoh : } 35+30+35 = 100$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 50, maka skor akhir :

$$\frac{50}{100} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENGAMATAN					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja Sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Tema			
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4 = skor.$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{6}{20} \times 4 = 1,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	<i>Gesture</i> dan Penampilan			
1										
2										
3										

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 12, skor maksimal 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{12}{24} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 SEWON
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
Materi Pokok : Proyeksi Peta
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana.

Indikator:

1. Mengidentifikasi proyeksi peta dan macam-macamnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan macam-macam proyeksi peta dan penggunaannya

D. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam proyeksi peta dan penggunaannya
(Cat : Materi selengkapnya dilampiran)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Listening Team*

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi

F. Alat/Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- ✓ Gambar-gambar peta

2. Alat/Media Pembelajaran

- ✓ Laptop dan LCD
- ✓ Peta indonesia
- ✓ Papan tulis
- ✓ Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Danang Endarto, dkk. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta: Kemendikbud.

Eko Titis Prasongko dan Rudi Hendrawansyah.2009. Geografi Untuk Siswa SMA dan Madrasah Aliah Kelas XII. Jakarta: Kemendikbud.

Eni Anjayani dan Tri haryanto. 2009. Geografi untuk kelas XII SMA dan MA. Jakarta: Kemendikbud.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pertemuan 1		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pertemuan dengan salam✓ Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran✓ Guru melakukan presensi peserta didik✓ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk	30menit

	<p>memulai proses KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini ✓ Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik ✓ Guru mengulas materi sebelumnya mengenai komponen peta 	
Kegiatan Inti	<p><u>(Mengamati/observing)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang proyeksi peta ✓ Guru menjelaskan materi dengan menulis di papan tulis ✓ Guru memberikan contoh macam-macam proyeksi peta ✓ Guru menjelaskan dengan gambar <p><u>(Menanya/questioning)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk menanyakan materi yang belum jelas ✓ Peserta didik mengajukan pertanyaan dua atau tiga pertanyaan <p><u>(Mengasosiasi/associating)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjawab pertanyaan dengan sebelumnya melempar pertanyaan tersebut kepada siswa yang sekiranya bisa menjawab, selanjutnya guru meluruskan dan menguatkan atas jawaban dari peserta didik ✓ Peserta didik diminta aktif untuk mengajukan pertanyaan <p><u>(Mencoba/experimenting)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal untuk memperjelas materi mengenai skala <p><u>(Mengkomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk menggambar proyeksi peta untuk mempermudah pemahaman 	<p>40 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari 	

	pembelajaran yang telah selesai dibahas ✓ Guru memberikan pernyataan penguatan terhadap kesimpulan yang sudah disimpulkan bersama ✓ Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan untuk pertemuan selanjutnya ✓ Doa penutup	10 menit
--	---	----------

A. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mensyukuri pentingnya manfaat peta bagi kehidupan	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Bersehat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar dasar peta	1

- Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan betapa pentingnya peta dalam kehidupan sehari-hari kepada orang lain	Menghargai kemajuan teknologi mengenai peta	1
		Menghargai dampak positif dari penggunaan peta.	1

- Instrumen : lihat *Lampiran 2A*
- Penentuan nilai : lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Jelaskan pengertian skala, lettering !	1	1
2.	Berikan 3 contoh penghitungan konversi skala numerik menjadi skala batang!	1	2
3.	Jelaskan dampak suatu wilayah terhadap letak garis astronominya !	1	3
	JUMLAH	3	

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 3A*
- e. Petunjuk (Rubrik)Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penugasan
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menyajikan gambar proyeksi peta	5

Yogyakarta, 23 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Taruki, SPd.
NIP. 197908202008011007

Willa Lutfi K.
NIM. 14405244026

Lampiran

PENGERTIAN PROYEKSI PETA

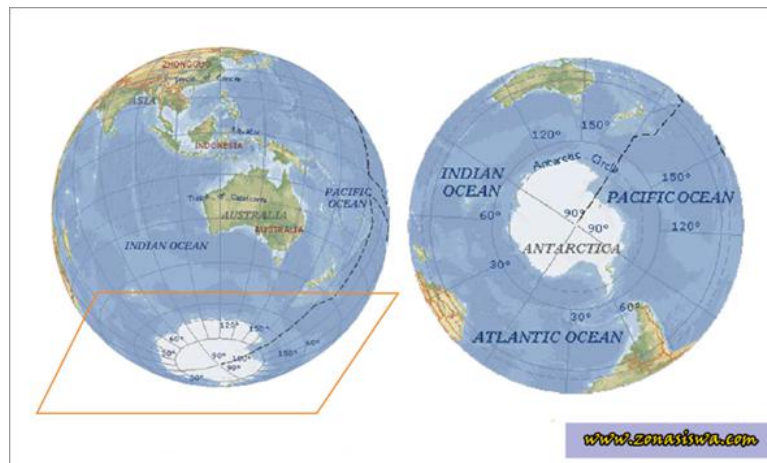
Bumi kita merupakan bentuk tiga dimensi, sedangkan peta merupakan bentuk dua dimensi. Agar peta dapat menggambarkan secara akurat kenampakan bumi, peta harus memenuhi tiga aspek yaitu conform, equivalet, dan equidistant.

- Conform berarti bentuk yang digambarkan di peta harus sesuai dengan aslinya.
- Equivalent berarti daerah yang digambar di peta harus sama luas dengan aslinya.
- Equidistant berarti jarak yang digambar pada peta harus tepat perbandingannya dengan jarak sesungguhnya.

Untuk memenuhi tiga aspek tersebut, kegiatan proyeksi pun dibutuhkan. Secara sederhana proyeksi adalah pemindahan dari bidang lengkung ke bidang datar. Ini artinya proyeksi merupakan suatu sistem yang memberikan hubungan antara posisi titik-titik di Bumi dan di peta. Bayangkan jika kita membelah sebuah globe kemudian dibentangkan menjadi bidang datar. Pasti di beberapa posisi terkesan melengkung, ini lah yang namanya distorsi atau kesalahan. Dan dari kesalahan tersebut akan timbul ketidak tepatan bentuk, luas, dan jarak (melanggar tiga aspek yang peta harus penuhi di atas). Untuk mengurangi tingkat distorsi itulah, diperlukan proyeksi peta.

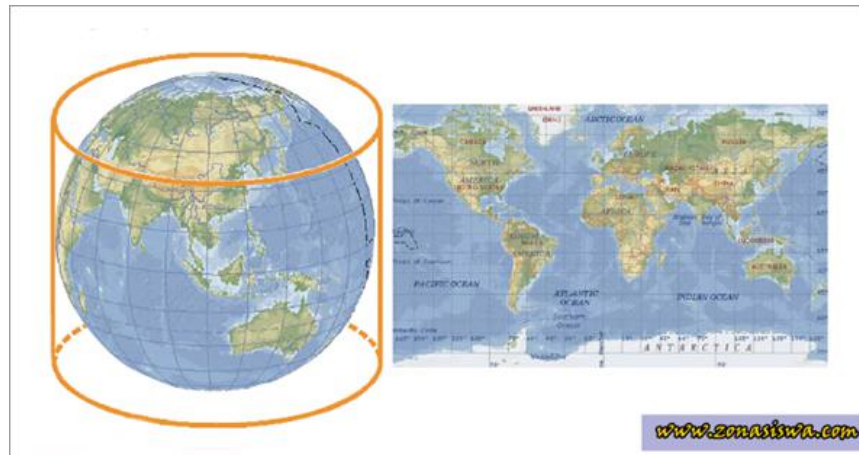
MACAM-MACAM PROYEKSI PETA

Proyeksi Peta Azimuthal



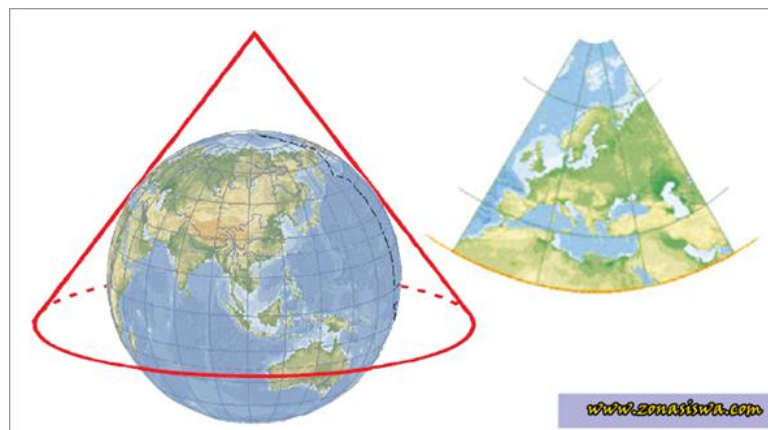
Proyeksi azimuthal bidang proyeksi berupa bidang datar dan menyinggung salah satu kutub. Daerah kutub dan sekitar kutub, cukup baik digambarkan dengan proyeksi ini karena tidak banyak kesalahan. Proyeksi zenital ini sesuai digunakan untuk memetakan daerah kutub, namun akan mengalami penyimpangan yang besar jika digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada di sekitar khatulistiwa.

Proyeksi Peta Silinder



Proyeksi silinder bidang proyeksi menyinggung ekuator dan digunakan untuk di daerah di ekuator dan sekitar ekuator, karena kesalahan di daerah ini tidak ada atau sangat kecil. Proyeksi silinder adalah semua garis horizontal dan meridian berupa garis lurus vertikal. Proyeksi seperti ini sangat baik untuk memetakan daerah yang berada di daerah khatulistiwa, dan tidak sesuai digunakan untuk memetakan daerah yang berada di sekitar kutub.

Proyeksi Peta Kerucut



Proyeksi kerucut bidang proyeksi berupa kerucut dan menyinggung salah satu paralel di sekitar lintang tengah dan baik digunakan di daerah ini karena kesalahan yang sangat kecil, sedang pada paralel singgung kesalahan tidak ada. Proyeksi kerucut adalah garis yang memotong atau menyinggung globe dan bentangnya ditentukan oleh sudut puncaknya. Proyeksi ini menggambarkan daerah dilintang 45° . Proyeksi seperti ini sesuai digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada pada lintang tengah seperti pada negara-negara di Eropa.

Segi sifat kebenaran yang dipertahan masing-masing proyeksi peta tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut; Proyeksi Ekuidistant yakni unsur jarak pada arah tertentu dipertahankan kebenarannya. Proyeksi konformal atau ortomorfik yakni unsur bentuk dan arah dipertahankan kebenarannya. Proyeksi Ekuivalent atau equal area yakni unsur luas tetap dipertahankan kebenarannya walaupun bentuknya sudah tidak sesuai lagi dengan sebenarnya.

Kesalahan-kesalahan dalam melakukan proyeksi peta dapat diperkecil dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut.

1. Maksud pemetaan. Apabila akan menggambarkan peta yang sederhana lebih baik menggunakan proyeksi dengan paralel dan meridian yang lurus.
2. Besar atau luas wilayah. Apabila daerah yang akan diproyeksikan yang sempit, banyak sistem proyeksi yang dapat digunakan karena tidak akan banyak kesalahan. Adapun untuk daerah yang luas (peta dunia) biasanya menggunakan proyeksi yang konvensional.
3. Bentuk wilayah. Apabila akan memproyeksikan daerah yang membujur dengan arah barat timur, dapat menggunakan proyeksi silinder atau proyeksi kerucut. Adapun untuk daerah yang membujur dengan arah utara selatan dapat menggunakan proyeksi sinusoidal.
4. Letak wilayah. Apabila akan memproyeksikan daerah ekuator menggunakan proyeksi silinder, daerah lintang tengah menggunakan proyeksi kerucut, dan daerah kutub menggunakan proyeksi azimutal. Proyeksi azimutal banyak digunakan karena dapat dibuat berpusat pada setiap tempat di permukaan bumi.
5. Kemudahan dalam menggambar. Sebagai contoh, untuk menggambarkan daerah lintang tengah dapat menggunakan proyeksi kerucut maupun proyeksi azimutal, tetapi lebih mudah menggunakan proyeksi kerucut.

Lampiran IA

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan	Skor				Aspek Pengamatan	Skor				Total skor
		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	1	2	3	4	Berseangat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar-dasar peta	1	2	3	4	

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan	Melakukan		Aspek Pengamatan	Melakukan		Jumlah
		Menghargai kemajuan teknologi mengenai peta	Ya	Tidak	Menghargai dampak positif dari penggunaan peta	Ya	Tidak	

Lampiran 4

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 1, maka diperoleh skor 1, dan skor tertinggi 2 maka skor akhir adalah :

$$\frac{1}{2} \times 4 = 2,00$$

Lampiran 3A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal
1.	Jelaskan pengertian proyeksi peta!	1	1
2.	Deskripsikan macam-macam proyeksi peta !	1	2
3.	Gambarlah salah satu proyeksi peta beserta ciri-ciri hasil proyeksinya!	1	3

Kunci Jawaban :

1. Proyeksi adalah pemindahan dari bidang lengkung ke bidang datar. Ini artinya proyeksi merupakan suatu sistem yang memberikan hubungan antara posisi titik-titik di Bumi dan di peta.

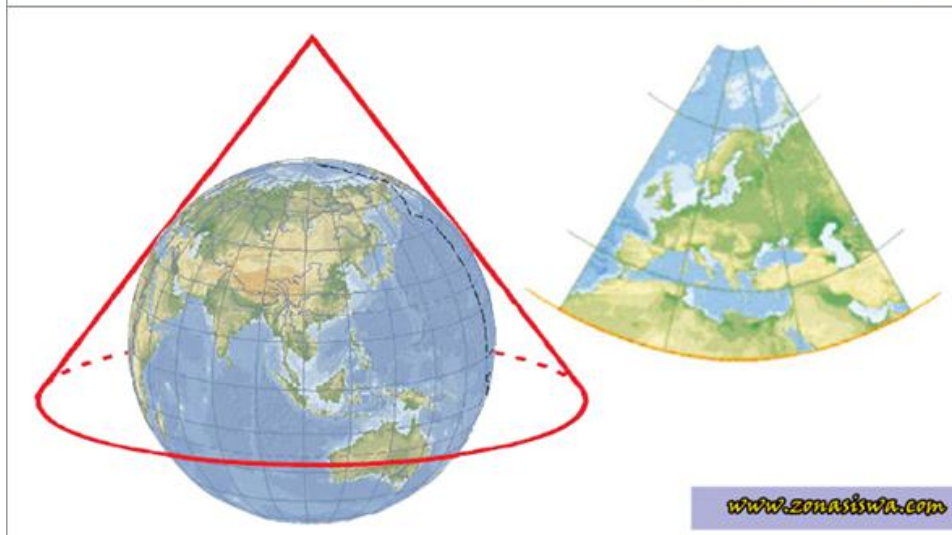
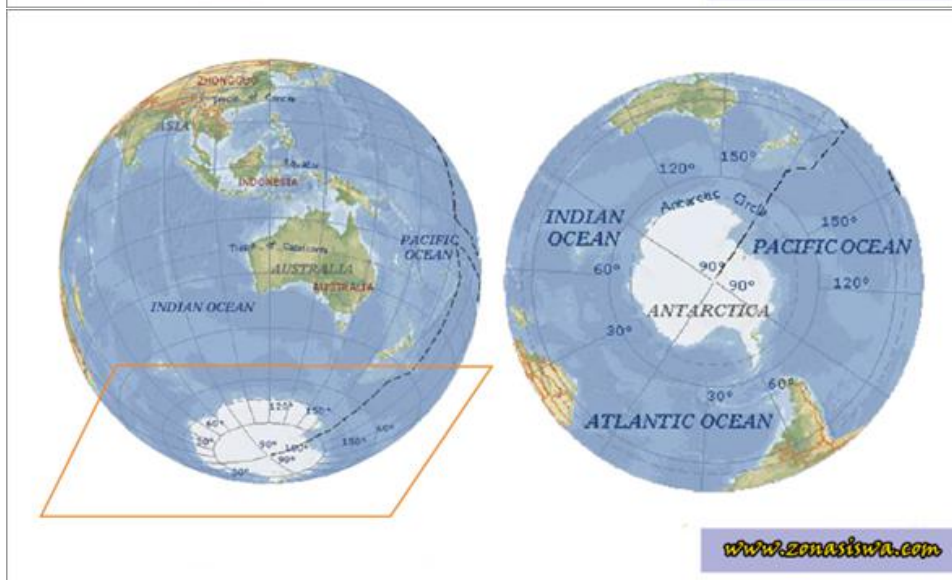
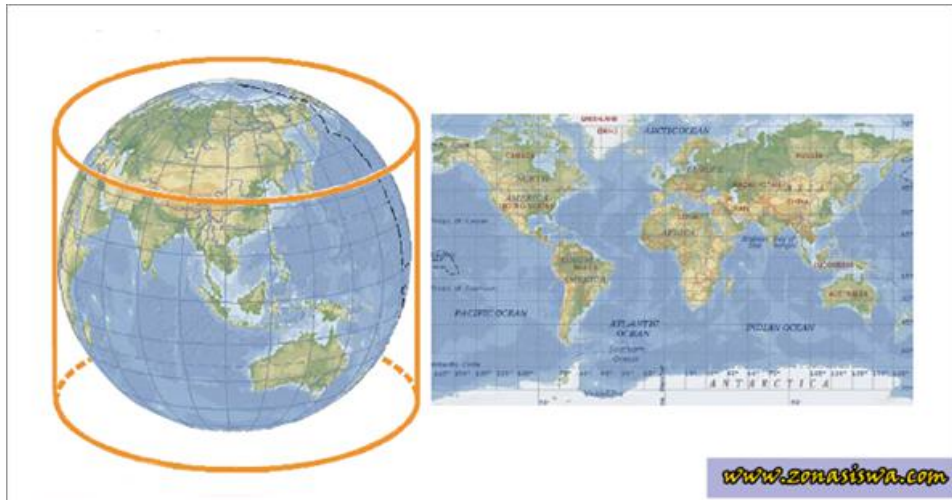
2. Macam-macam proyeksi peta :

Proyeksi azimuthal bidang proyeksi berupa bidang datar dan menyinggung salah satu kutub. Daerah kutub dan sekitar kutub, cukup baik digambarkan dengan proyeksi ini karena tidak banyak kesalahan. Proyeksi zenital ini sesuai digunakan untuk memetakan daerah kutub, namun akan mengalami penyimpangan yang besar jika digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada di sekitar khatulistiwa.

Proyeksi silinder bidang proyeksi menyinggung ekuator dan digunakan untuk di daerah di ekuator dan sekitar ekuator, karena kesalahan di daerah ini tidak ada atau sangat kecil. Proyeksi silinder adalah semua garis horizontal dan meridian berupa garis lurus vertikal. Proyeksi seperti ini sangat baik untuk memetakan daerah yang berada di daerah khatulistiwa, dan tidak sesuai digunakan untuk memetakan daerah yang berada di sekitar kutub.

Proyeksi kerucut bidang proyeksi berupa kerucut dan menyinggung salah satu paralel di sekitar lintang tengah dan baik digunakan di daerah ini karena kesalahan yang sangat kecil, sedang pada paralel singgung kesalahan tidak ada. Proyeksi kerucut adalah garis yang memotong atau menyinggung globe dan bentangannya ditentukan oleh sudut puncaknya. Proyeksi ini menggambarkan daerah dilintang 45°. Proyeksi seperti ini sesuai digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada pada lintang tengah seperti pada negara-negara di Eropa.

3. Macam-macam proyeksi peta :



Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

Jawaban benar untuk soal nomor 1, 2, dan 3 diberi skor maksimum 35 ,

jawaban salah diberi skor 1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$n_1+n_2 \dots +n_4 = \text{Nilai} \dots \text{contoh : } 35+30+35 = 100$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 50, maka skor akhir :

$$\frac{50}{100} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENGAMATAN					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerja Sama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Tema			
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{6}{20} \times 4 = 1,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PRESENTASI

No.	Nama Siswa	ASPEK PENILAIAN						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gesture dan Penampilan			
1										
2										
3										

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika siswa **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika siswa **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika siswa **kadang-kadang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika siswa **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 12, skor maksimal 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{12}{24} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik

memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama kelompok :

Ketua :

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

1. Jelaskan pengertian proyeksi peta !
2. Jelaskan 3 macam proyeksi peta beserta gambarnya!

No.Dokumen	:	Fm – AKD-01/01
No. Revisi	:	01
Tanggal berlaku	:	13 Juli 2016

SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 1 SEWON
 Kelas/Jurusan : XII / IPS
 Semester : 1
 Alokasi waktu : 56 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
1.1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian peta • jenis-jenis peta • Komponen peta • Proyeksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian peta • Menyebutkan jenis-jenis peta • Menjelaskan komponen-komponen peta • Menjelaskan pengertian proyeksi peta • Menjelaskan jenis-jenis proyeksi peta yang digunakan • Menjelaskan syarat-syarat proyeksi peta 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi arti dan jenis-jenis peta • Secara kelompok mengamati peta • Secara kelompok menjelaskan komponen-komponen peta • Secara kelompok mendiskusikan jenis-jenis proyeksi peta • Secara kelompok mendiskusikan syarat-syarat proyeksi peta 	<i>Test tertulis</i> <i>Non Test</i> <i>Laporan hasil diskusi</i>	12 x 45	<i>Sumber:</i> 1. K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. 2. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira 3. Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. 4. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca 5. Lingkungan sekitar <i>Bahan:</i> Globe dan atlas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
1.2. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan alat untuk membuat peta Membuat peta 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan alat sederhana untuk membuat peta Menjelaskan cara-cara membuat peta Membuat laporan data hasil pengukuran di lapangan Membuat peta hasil pengukuran langsung di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati alat-alat untuk membuat peta Obserfasi di lapangan Secara kelompok mendiskusikan langkah-langkah membuat peta 	Non test Product	8 x 45	<p>Sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca Lingkungan Sekitar <p>Alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - meteran - kompas - busur
1.3. Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Industri Klasifikasi Industri Syarat-syarat berdirinya Industri lokasi industri dan pertanian pada peta 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian industri Mengklasifikasi Industri Menyebutkan syarat-syarat berdirinya Industri Menunjukkan contoh persebaran lokasi industri pada peta Menunjukkan contoh persebaran lokasi pertanian pada peta 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang arti industri Secara kelompok mendiskusikan klasifikasi industri secara kelompok mendiskusikan syarat-syarat berdirinya industri secara kelompok mengamati persebaran lokasi industri pada peta secara kelompok mengamati persebaran lokasi pertanian pada peta 	Tes tertulis Laporan hasil diskusi	12 x 45	<p>Sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca Lingkungan Sekitar <p>Alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peta tematik

Standar Kompetensi : 2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1. Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian penginderaan jauh Unsur-unsur Inderaja Pemanfaatan inderaja 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan penginderaan jauh Menjelaskan unsur – unsur citra penginderaan jauh Menjelaskan Pemanfaatan citra penginderaan jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang penginderaan Jauh Secara berkelompok diskusi tentang unsur – unsur citra penginderaan jauh Secara kelompok mendiskusikan tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh 	Tes tertulis Laporan hasil diskusi	12 x 45	<p><i>Sumber:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca <p>Bahan Gambar hasil penginderaan jauh</p>
2.2. Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi	<ul style="list-style-type: none"> SIG Komponen SIG Tahapan-tahapan dalam urutan kerja SIG Penerapan SIG dalam kajian geografi Manfaat SIG dalam kajian geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian SIG Menyebutkan komponen-komponen SIG Menyebutkan tahapan-tahapan kerja SIG Menjelaskan penerapan SIG dalam kajian Geografi menyebutkani beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca literatur tentang SIG Diskusi kelompok tentang SIG Diskusi kelompok tentang tahapan-tahapan dalam urutan kerja SIG Secara kelompok membuat laporan hasil diskusi Secara kelompok, mendiskusikan penerapan SIG dalam kajian geografi Mendiskusikan beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi 	Tes tertulis Laporan hasil diskusi	12 x 45	<p><i>Sumber:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> K.Wardiyatmoko dan Prof. H. R. Bintarto, Geografi SMA, Jakarta, Erlangga. Yusman Hestiyanto , Bianglala Geografi, Bogor, Yudhistira Yulmadia Yulir, Geografi, Jakarta. Bumi Aksara. Yoga Aribowo, Geografi. Bandung. Ganeca

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Bantul, 11 juli 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. MARSUDIYANA
NIP. 19590322 198703 1 004

AGUS TARUKI, S.Pd
NIP. 19790820 200801 1 007

“ SOAL A “

Soal Ulangan Harian Geografi !

1. Jelaskan tentang pengertian peta?
2. Di dalam pembuatan peta, terdapat syarat peta yang wajib dipakai agar peta yang dibuat merupakan peta standar/ideal. Sebut dan jelaskan syarat-syarat tersebut?
3. Jelaskan tentang klasifikasi peta berdasarkan skala? Disertai contohnya!
4. Apa yang anda ketahui tentang komponen peta? Sebutkan minimal 3 contoh dari komponen peta dan sertakan pula penjelasannya!
5. Diketahui dalam sebuah peta menggunakan skala 1:250.000, dari skala tersebut ubahlah dalam bentuk skala garis/grafis?
6. Diketahui jarak kota X ke kota Z pada peta adalah 8cm. Sedangkan jarak sebenarnya kota X ke kota Z adalah 20km. hitunglah skala yang ada pada peta?
7. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang garis lintang dan garis bujur?
8. Sebutkan apa saja manfaat peta?

“ SOAL B ”

Soal Ulangan Harian Geografi !

1. Jelaskan tentang pengertian peta?
2. Jelaskan tentang klasifikasi peta berdasarkan skala? Disertai contohnya!
3. Di dalam pembuatan peta, terdapat syarat peta yang wajib dipakai agar peta yang dibuat merupakan peta standar/ideal. Sebut dan jelaskan syarat-syarat tersebut?
4. Apa yang anda ketahui tentang komponen peta? Sebutkan minimal 3 contoh dari komponen peta dan sertakan pula penjelasannya!
5. Diketahui jarak kota X ke kota Z pada peta adalah 6cm. Sedangkan jarak sebenarnya kota X ke kota Z adalah 30km. hitunglah skala yang ada pada peta?
6. Diketahui dalam sebuah peta menggunakan skala 1:500.000, dari skala tersebut ubahlah dalam bentuk skala garis/grafis?
7. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang garis lintang dan garis bujur?
8. Sebutkan apa saja manfaat peta?

DOKUMENTASI



Gambar 1. Praktek Mengajar di X IPS 4



Gambar 2. Praktek Mengajar di X IPS 2



Gambar 3. Piket Lobby



Gambar 4. Piket Perpustakaan



Gambar 5. Menyiapkan Soal UTS



Gambar 6. Mendampingi Ekstra GSS

KUNCI JAWABAN

1. Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar dan diperkecil menggunakan skala tertentu.
2. Syarat Peta :
 - a) Equivalent
Artinya adalah perbandingan luas daerah pada peta harus sesuai dengan luas daerah yang sebenarnya di lapangan
 - b) Equidistant
Artinya adalah jarak daerah pada peta harus sesuai dengan jarak daerah yang sebenarnya di lapangan dengan perbandingan skala yang tepat
 - c) Conform
Artinya adalah bentuk dari daerah tersebut yang tergambar pada peta harus sesuai dengan bentuk daerah sesungguhnya di lapangan
3. Klasifikasi Peta Berdasarkan Skala
 - Peta kadaster, berskala 1 : 100 – 1 : 5.000 (Peta sertifikat tanah)
 - Peta skala besar, berskala 1 : >5.000 - 1 : 250.000 (Peta kelurahan, kecamatan)
 - Peta skala sedang, berskala 1 : >250.000 - 1 : 500.000 (Peta Provinsi)
 - Peta skala kecil, berskala 1 : > 500.000 - 1 : 1.000.000 (Peta negara)
 - Peta geografi, berskala 1 : > 1.000.000 (Peta dunia)
4. KOMPONEN-KOMPONEN PETA
 - a. Judul Peta
Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut. Pada peta tematik biasanya dicantumkan tahun peta tersebut.
 - b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah
Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong. Arah utara digambarkan dengan menunjuk ke atas, ke bawah menunjukkan arah selatan, ke kanan menunjukkan arah timur, ke kiri menunjukkan arah barat. Fungsi orientasi adalah agar pembaca dapat mengetahui arah peta tersebut digambarkan dan saat membaca tidak terbalik.
 - c. Skala
Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1) Skala angka/numerik

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1 : 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya.

Contoh

0 1 2 3

3) Skala kalimat/verbal

Skala Yang menggunakan kalimat baku sebagai pentunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

Contoh : One Inch to two miles

d. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

e. Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berupa detik. Garis bujur adalah garis khayal pada peta yang membujur/vertikal, membagi bumi menjadi 2 bagian yaitu belahan barat dan belahan timur. Fungsi garis bujur yaitu untuk menentukan waktu suatu wilayah. Garis lintang adalah garis khayal pada peta yang melintang/horizontal, membagi bumi menjadi 2 bagian yaitu belahan utara dan belahan selatan. Pengaruh garis lintang yaitu menentukan iklim suatu wilayah.

f. *Lettering*/tata tulis

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring. Ada 4 cara tata tulis secara umum yaitu huruf kapital-tegak misalnya untuk nama ibukota dan nama negara. Huruf kapital-miring untuk perairan yang luas seperti samudera. Huruf awal kapital-tegak misalnya untuk kota yang lebih kecil. Huruf awal kapital-miring untuk daerah perairan yang kecil misalnya sungai.

g. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan

sekarang atau kemudian hari akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

h. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

i. Garis tepi

Berfungsi mempermudah dalam membuat peta. Biasanya dibuat rangkap dua

j. Tata warna

Tata warna sangat penting jika peta yang dibuat adalah peta berwarna. Fungsi warna adalah sebagai berikut :

- 1) membedakan tinggi rendahnya suatu daerah dan kedalaman laut
- 2) memberikan kualitas dan kuantitas peta
- 3) keindahan (estetika)

k. Simbol

Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili obyek di permukaan bumi yang terdapat pada peta. Simbol dibagi menjadi 3 yaitu simbol titik untuk menggambarkan lokasi seperti kota, simbol garis untuk menggambarkan unsur yang memanjang seperti jalan, dan simbol area untuk menggambarkan unsur yang memiliki luasan seperti sawah.

5. Skala 1:250.000

Dijadikan ke kilometer menjadi 2,5 km. Setiap segment memiliki interval 2,5 km.

(Kode A)

Skala 1:500.000

Dijadikan ke kilometer menjadi 5 km. Setiap segment memiliki interval 5 km.

(Kode B)

6. Jarak pada peta adalah 8cm, jarak sebenarnya 20km.

Skala = JP : JS

Skala = 8 cm : 2.000.000 cm

Skala = 1 cm : 250.000 cm

Skala = 1 : 250.000 **(Kode A)**

Jarak pada peta adalah 6cm, jarak sebenarnya 30km.

Skala = JP : JS

Skala = 6 cm : 3.000.000 cm

Skala = 1 cm : 500.000 cm

Skala = 1 : 500.000 **(Kode B)**

7. Garis bujur adalah garis khayal pada peta yang membujur/vertikal, membagi bumi menjadi 2 bagian yaitu belahan barat dan belahan timur. Fungsi garis bujur yaitu untuk menentukan waktu suatu wilayah. Garis lintang adalah garis khayal pada peta yang melintang/horizontal, membagi bumi menjadi 2 bagian yaitu belahan utara dan belahan selatan. Pengaruh garis lintang yaitu menentukan iklim suatu wilayah.

8. Manfaat Peta

Peta memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menunjukkan lokasi sebuah objek atau tempat tertentu
2. Memberikan gambaran secara umum tentang permukaan bumi yang meliputi bentuk, luas, dan jarak antara satu tempat dengan tempat yang lain
3. Menunjukkan berbagai bentang alam pada suatu wilayah, seperti relief, pegunungan, gurun pasir, sungai, tanah, dan lain-lain
4. Menunjukkan kenampakan sosial budaya berupa jumlah dan persebaran, seperti jumlah dan persebaran tanah pertanian, persebaran permukiman, persebaran flora dan fauna, perkotaan, dan lain-lain.

Daftar Presensi Siswa Kelas X IPS 4 (KBIO) SMAN 1 Sewon

No.		Nama Siswa	Minggu ke						
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7
1.	8024	Adam Agil Alireza	A	I	v	v	v	v	
2.	8025	Adella Puspa Dewi	S	v	v	v	v	v	
3.	8026	Adhithian Prasetyo Pamungkas	v	v	v	v	v	v	
4.	8027	Arjuna Dwi Kurnia	v	v	v	v	v	v	
5.	8028	Asyifa Tea Ananda	A	v	v	I	v	v	
6.	8029	Ayudha Bagus Hendrawan	A	v	v	v	v	v	
7.	8030	Bagas Kurniawan	v	v	v	v	v	v	
8.	8031	Basudewa Mahabisana	A	v	v	v	S	v	
9.	8032	Dhimas Renadi Noor Wijaya	A	v	v	v	v	v	
10.	8033	Dinda Defasellfia Sandhy	A	v	v	v	v	v	
11.	8034	Hendri Setiawan	v	v	v	v	v	v	
12.	8035	Ihsan Pamungkas	A	v	v	v	v	v	
13.	8036	Intan Lidyawati	A	v	v	v	v	v	
14.	8037	Jesica Cornelia	A	v	v	v	v	v	
15.	8038	Jibrán Tauf Fillah	A	v	v	v	v	I	
16.	8039	Martha Jeri Saputri	A	v	v	v	v	v	
17.	8040	Misdell Lala Wulandari	A	v	v	v	v	v	
18.	8041	Motta Alfahilah Cahya	A	v	v	v	v	I	
19.	8042	Muhammad Daud Yusuf	A	v	v	v	v	v	
20.	8043	Muhammad Rifky Irawan	A	v	v	v	v	v	
21.	8044	Nathan Aldabit Nugraha	A	I	v	v	v	S	
22.	8045	Naufal Cahya Ramadhan	A	S	v	v	v	I	
23.	8046	Nimas Fayakun Alfirdausi	A	v	v	v	v	v	
24.	8047	Nyoman Agus Arsane	A	v	v	v	v	v	
25.	8048	Raden Bagus Ariq Dhiaulhaq	A	v	v	v	v	v	
26.	8049	Raihan Rahman	A	v	v	v	v	v	
27.	8050	Rohmat Wakhid Sapta Tama	A	v	v	v	v	v	
28.	8051	Sefia Dwi Ardiyanti	A	v	v	v	v	v	
29.	8052	Shafwan Ahmad Krisdinova	v	v	v	v	v	A	
30.	8053	Tantyo Aji Pramudio Sujono	A	v	v	v	v	v	
31.	8054	Thoyyib Kuncoro Aji	v	v	v	v	v	v	
32.	8055	Tri Rahma Donna	A	v	v	v	v	v	
33.	8056	Ulfiatun Hasanah	A	v	v	v	v	v	

Daftar Presensi Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Sewon

No.		Nama Siswa	Minggu ke						
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7
1.	7962	Adinda Cahya Putri K. M.	v	v	v	v	v	v	
2.	7963	Anna Widyasuti	v	v	v	v	v	v	
3.	7964	Ardiansyah Saputra	v	v	v	v	v	v	
4.	7965	Ari Tri Ratmoko	v	v	v	v	v	v	
5.	7966	Arief Fatoni Hafidzha	v	S	I	v	v	v	
6.	7967	Batia Khoiru Addien	v	v	v	v	v	v	
7.	7968	Dea Arifanisa	v	v	v	v	v	v	
8.	7969	Dwi Norrahman	v	v	v	v	v	I	
9.	7970	Erna Dwi Pramesty	v	v	v	v	v	v	
10.	7971	Fitriana Nur Rochma	v	v	v	v	v	v	
11.	7972	Hernanda Adyatma	v	v	v	v	v	v	
12.	7973	Indah Lestari	v	v	v	v	v	v	
13.	7974	Joshua Antariksa Y. W.	v	v	v	v	v	v	
14.	7975	Latifah Rachmawati	v	v	v	v	v	v	
15.	7976	Mahmud Saifuddin	v	v	v	v	v	v	
16.	7977	Mukhlis Rizki Darmawan	v	v	v	v	v	v	
17.	7978	Nazala Fadhlikal Karima	v	v	v	v	v	v	
18.	7979	Nidaaul Ikromah Azzaahiroh	v	v	v	v	v	v	
19.	7980	Novita	v	v	v	v	v	v	
20.	7981	Puri Puspita Loka	v	v	v	v	v	v	
21.	7982	Putri Ernita Dewi	v	v	v	v	v	v	
22.	7983	Riska Zuni Prastiwi	v	v	v	v	v	v	
23.	7984	Sathna Nataya Narira	v	v	v	v	v	v	
24.	7985	Scholastika Debora Pinkan P.	v	v	v	v	v	v	
25.	7986	Sefsenlifrenkhi	v	v	v	v	v	v	
26.	7987	Shofyanna Purnama Huma Edi	v	v	v	v	v	v	
27.	7988	Sutan Tsabit Kalam Banua	I	v	I	v	v	v	
28.	7989	Titah Arkanul Ummami	v	v	v	v	v	v	
29.	7990	Yonika Trisnawati	v	v	v	v	v	v	
30.	7991	Zahwa Iftithaa Russhaimah	v	v	v	v	v	v	

Daftar Nilai Siswa Kelas X IPS 4 (KBIO) SMAN 1 Sewon

No.		Nama Siswa	Nilai			Keterangan
Urut	Induk		UH	Re	T	
1.	8024	Adam Agil Alireza	3	8	B-	AKTIF
2.	8025	Adella Puspa Dewi	7.9		B-	AKTIF
3.	8026	Adhithan Prasetyo Pamungkas	8.9		A-	AKTIF
4.	8027	Arjuna Dwi Kurnia	5.6	7.6	B-	
5.	8028	Asyifa Tea Ananda	8.6		B-	
6.	8029	Ayudha Bagus Hendrawan	5.8	7.4	B+	
7.	8030	Bagas Kurniawan	4.7	7	B+	
8.	8031	Basudewa Mahabisana	3.1	8.1	B-	
9.	8032	Dhimas Renadi Noor Wijaya	6.4	8.4	B-	AKTIF
10.	8033	Dinda Defasellfia Sandhy	7		B-	
11.	8034	Hendri Setiawan	5.4	7.8	B+	
12.	8035	Ihsan Pamungkas	1.7	7.5	B-	
13.	8036	Intan Lidyawati	5.5	6.5	B-	
14.	8037	Jesica Cornelia	8		B+	
15.	8038	Jibrán Tauf Fillah	7.8			
16.	8039	Martha Jeri Saputri	4.9	6.5	B-	
17.	8040	Misdell Lala Wulandari	5.8	8.6	B+	
18.	8041	Motta Alfahilah Cahya	4.5			
19.	8042	Muhammad Daud Yusuf	7.6		B-	
20.	8043	Muhammad Rifky Irawan	5.1	9.1		
21.	8044	Nathan Aldabit Nugraha	4			
22.	8045	Naufal Cahya Ramadhan	3.3			
23.	8046	Nimas Fayakun Alfirdausi	7.9		B+	AKTIF
24.	8047	Nyoman Agus Arsane	5.8	7.8	A-	SANGAT AKTIF
25.	8048	Raden Bagus Ariq Dhiaulhaq	8.5			AKTIF
26.	8049	Raihan Rahman	3.8	6.5	B-	
27.	8050	Rohmat Wakhid Sapta Tama	8.6		B-	AKTIF
28.	8051	Sefia Dwi Ardiyanti	5	7.6	C+	
29.	8052	Shafwan Ahmad Krisdinova	4.4			
30.	8053	Tantyo Aji Pramudio Sujono	4.8	8.5	B+	
31.	8054	Thoyyib Kuncoro Aji	6.9		A-	SANGAT AKTIF
32.	8055	Tri Rahma Donna	6.8		B+	
33.	8056	Ulfiatun Hasanah	7.6		B+	

Daftar Nilai Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Sewon

No.		Nama Siswa	Nilai			Keterangan
Urut	Induk		UH	Re	T	
1.	7962	Adinda Cahya Putri K. M.	8.4		A	
2.	7963	Anna Widyasuti	9.8		A-	AKTIF
3.	7964	Ardiansyah Saputra	4.4	7.1	B+	
4.	7965	Ari Tri Ratmoko	8.8		A	
5.	7966	Arief Fatoni Hafidzha	9.3		B	
6.	7967	Batia Khoiru Addien	8.4		A	
7.	7968	Dea Arifanisa	9.3		A	
8.	7969	Dwi Norrahman	1.3			
9.	7970	Erna Dwi Pramesty	8.5		A	AKTIF
10.	7971	Fitriana Nur Rochma	10		A-	AKTIF
11.	7972	Hernanda Adyatma	9.1		A-	
12.	7973	Indah Lestari	10		A-	
13.	7974	Joshua Antariksa Y. W.	10		A-	SANGAT AKTIF
14.	7975	Latifah Rachmawati	8		A-	
15.	7976	Mahmud Saifuddin	10		A-	SANGAT AKTIF
16.	7977	Mukhlis Rizki Darmawan	5.1	8.8	B-	AKTIF
17.	7978	Nazala Fadhlikal Karima	9.3		A	
18.	7979	Nidaaul Ikromah Azzaahiroh	9.4		A	
19.	7980	Novita	9		A	
20.	7981	Puri Puspita Loka	10		A	
21.	7982	Putri Ernita Dewi	9.9		A	
22.	7983	Riska Zuni Prastiwi	8.8		A	AKTIF
23.	7984	Sathna Nataya Narira	9.4		A	AKTIF
24.	7985	Scholastika Debora Pinkan P.	9.6		A	
25.	7986	Sefsenlifrenkhi	8.9		A	
26.	7987	Shofyanna Purnama Huma Edi	9.4		A	
27.	7988	Sutan Tsabit Kalam Banua	8.9			AKTIF
28.	7989	Titah Arkanul Ummami	9.3		A-	
29.	7990	Yonika Trisnawati	9		B-	SANGAT AKTIF
30.	7991	Zahwa Ifithaa Russhaimah	10		A	AKTIF

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Agus Taruki, SPd.
NIP. 197908202008011007

Willa Lutfi Kholbiyulhusna
NIM. 14405244026